

**STUDI KASUS PENERAPAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA BERBASIS KEARIFAN LOKAL BUDAYA YANG ADA DI
TK MUSLIMAT NU PRONOJIWO LUMAJANG**

SKRIPSI



Oleh :

Siti Nurmaidah
NIM. 19160067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023**

**STUDI KASUS PENERAPAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA BERBASIS KEARIFAN LOKAL BUDAYA YANG ADA DI
TK MUSLIMAT NU PRONOJIWO LUMAJANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana
Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd)*



Oleh :

Siti Nurmaidah
NIM. 19160067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 21 November 2023

PEMBIMBING

Rikza Azharona Susanti, S.Pd., M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Siti Nurmaidah

Lampiran : -

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamualaikum Wr.Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisa, dan setelah membaca skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siti Nurmaidah

NIM : 19160067

Program Studi : Pendidikan islam anak usia dini

Judul Skripsi : Studi Kasus Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Kearifan Lokal Budaya yang ada di TK Muslimat NU Pronojiwo Lumajang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa *skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk di ujikan*, Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing



Rikza Azharona Susanti, S.Pd., M.Pd

NIP. 19890805201608012017

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI TK MUSLIMAT NU
PRONOJIWO LUMAJANG (STUDI KASUS PENERAPAN PROJEK
PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA)**

SKRIPSI

Oleh

SITI NURMAIDAH

NIM : 19160067

Telah Disetujui Pada Tanggal 20 Oktober 2023

Dosen Pembimbing,



Rikza Azharona Susanti, S.Pd., M.Pd

NIP. 19890805201608012017

LEMBAR PENGESAHAN

STUDI KASUS PENERAPAN PROJEK PENGUATAN PROFIL
PELAJAR PANCASILA BERBASIS KEARIFAN LOKAL BUDAYA
YANG ADA DI TK MUSLIMAT NU PRONOJIWO LUMAJANG

SKRIPSI

Oleh

SITI NURMAIDAH

NIM : 19160067

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini
(S.Pd)

Pada 21 November 2023

Susunan Dewan Penguji:

1 Penguji Utama

Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag

NIP : 197310022000031002

2 Ketua Sidang

Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd.

199012152019032023

3 Sekretaris Sidang

Rikza Azharona Susanti, S.Pd., M.Pd

19890805201608012017

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Akhmad Mukhlis, MA

NIP. 198502012015031003

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.....

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat dan hidayah kepadaku sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “studi kasus penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila berbasis kearifan lokal budaya yang ada di TK Muslimat NU Pronojiwo Lumajang”. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya dorongan, bimbingan, motivasi serta bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M Zainuddin, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mukhlis, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Rikza Azharona Susanti M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi semangat dalam penyusunan skripsi.
5. Segenap Dosen Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi

6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Tukimin dan ibu Sugirah, S.Pd. beserta kakak dan adik ku Ahmad Muriyanto dan Ahmad Fairuz Ikbar yang senantiasa memberi dukungan, doa, serta menjadi motivasi terbesar dalam hidup.
7. Kepala Sekolah TK Muslimat NU Pronojiwo beserta seluruh dewan guru yang telah membantu dan memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman PIAUD yang telah yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan untuk mencapai satu tujuan.
9. Semua Pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Akhir kata, besar harapan agar skripsi ini dapat membawa manfaat bagi masyarakat dan dunia pendidikan khususnya pada pendidikan anak usia dini.

Malang, 21 November 2023



Siti Nurmaidah
NIM. 19160067

MOTTO

**“Bisa Karena Berusaha, Luar Biasa Karena Tak Pernah Lelah Untuk Mencoba”
(Ust. Muammar Khadafi)**

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim, Alhamdulillahirabbil aalamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah. Sholawat beserta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di *yaumul qiyamah*. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Pertama, diri sendiri yang telah melewati proses dan berusaha selama ini. Karya tulis ini penulis persembahkan dan sebagai ungkapan terimakasih kepada orang-orang yang hadir, men-*Support* dan senantiasa mendoakan saya, saya ucapkan terimakasih tak terhingga. Terutama kepada kedua orang tua saya yaitu bapak Tukimin dan ibu Sugirah, S.Pd yang tidak pernah lelah selalu berjuang, berdoa, mendidik, mencintai, menyayangi, dan membimbing segala proses perjalanan penulis dari kecil sampai sekarang. Beserta saudara laki-laki saya, kakak Ahmad Muriyanto dan adik Ahmad Fairuz Ikbar yang selalu memberi dukungan dan semangat.

Kedua, kepada dosen pembimbing ibu Rikza Azharoni Susanti, M.Pd yang telah sabar membantu mengarahkan, membimbing dan memotivasi penulis selama penulisan karya tulis ilmiah dengan baik. Tak lupa kepada semua dosen PIAUD UIN Malang yang telaten dalam menyalurkan ilmunya dan mengajar kami dengan sepenuh hati.

Ketiga, kepada seluruh teman-teman Angkatan PIAUD B-2019 terutama pada sahabat saya Euis Fatimah Lutfiyah yang selalu bekerja sama, mengingatkan, membantu, dan mendukung semua aktifitas dunia perkuliahan

dari mulai maba sampai saat ini. Terimakasih banyak untuk semuanya yang telah mendukung dan meyemangati dalam perjuangan ini.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 21 November 2023

Yang membuat pernyataan,



Siti Nurmaidah
NIM. 19160067

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ain ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُوَّ = û

إِيَّ = î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
SURAT PERNYATAAN	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
المُلخَص	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Penelitian yang relevan.....	6
B. Kurikulum Merdeka.....	10
C. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	22
D. Kerangka Konseptual	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Data Sumber Data	36
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Analisis Data.....	38

F. Pemeriksaan Keabsahan Data	40
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan Penelitian	50
C. Keterbatasan Penelitian	53
BAB. V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Elemen 6 Dimensi Profil Pelajar Pancasila.....	26
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	35
Gambar 3.1 Dokumen Dan Dimensi Profil Pelajar Pancasila.....	43
Gambar 3.2 Tahapan Perencanaan Penerapan P5	45
Gambar 3.3 Konsep Dan Modul Ajar P5	46
Gambar 3.4 Rapat Kerja Sama Antar Guru Dan Proses Perencanaan P5	47
Gambar 3.5 Tahapan-Tahapan Dalam Projek P5.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Survey	65
Lampiran 2 Surat ijin penelitian.....	66
Lampiran 3 Surat keterangan Selesai Penelitian	67
Lampiran 4 Jurnal bimbingan skripsi.....	68
Lampiran 5 Pedoman wawancara	69
Lampiran 6 Pedoman observasi	70
Lampiran 7 Pedoman dokumentasi.....	71
Lampiran 8 Coding wawancara	72
Lampiran 9 Data Observasi.....	81
Lampiran 10 Data Dokumentasi	82
Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	106
Lampiran 12 Biodata Mahasiswa.....	107

Abstrak

Nurmaidah, Siti. 2023. *Studi Kasus Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Kearifan Lokal Budaya Di Tk Muslimat Nu Pronojiwo Lumajang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Rikza Azharona Susanti, M.Pd

Implementasi kurikulum merdeka sangat cocok digunakan untuk pendidikan anak usia dini, karena sejatinya anak usia dini adalah bermain. Dalam hal ini jika merdeka belajar dikaitkan dengan anak usia dini maka menjadi sebuah istilah merdeka bermain. Tindakan yang dilakukan oleh kemendikbud ristek agar pembelajaran tetap berpusat pada anak dan lebih mengedepankan hasil belajar siswa adalah memberikan sebuah projek kepada para guru dan kepala sekolah untuk menerapkan sebuah projek yaitu projek penguatan profil pelajar pancasila p5. TK Muslimat NU Pronojiwo Lumajang merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang menerapkan projek penguatan profil pelajar pancasila (p5) selama kurang lebih dari 2 tahun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan projek penguatan profil pelajar pancasila berbasis kearifan local budaya di TK Muslimat NU Pronojiwo Lumajang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, dan dua guru kelas. Kemudian melakukan observasi serta dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data digunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan projek penguatan profil pelajar pancasila di TK Muslimat NU Pronojiwo dinyatakan berhasil menerapkan projek penguatan profil pelajar pancasila. Dalam perencanaan projek penguatan profil pelajar pancasila terdapat tahapan-tahapan yang akhirnya dapat menerapkan suatu projek. Tahapan ini terdiri dari tahapan penentuan tema yang telah ditetapkan dalam permendikbudristek, tahapan perumusan projek P5 yang di sesuaikan dengan kearifan lokal budaya yang ada di pronojiwo lumajang, tahapan menganalisis elemen dimensi P5 yang di sesuaikan dengan projek yang telah di rumuskan, tahapan perencanaan projek yang dirangkum dalam modul ajar P5, Tahapan proses pelaksanaan projek, dan tahapan yang terakhir yaitu tahapan refleksi dan tindak lanjut. Dengan adanya projek ini anak dapat mengetahui kearifan lokal budaya yang ada di lingkungan nya.

Kata Kunci: Penerapan, Profil Pelajar Pancasila, P5

Abstract

Nurmaidah, Siti. 2023. *Case Study of the Implementation of the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students Based on Local Cultural Wisdom at the Muslimat Nu Pronojiwo Kindergarten in Lumajang*. Thesis, Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Rikza Azharona Susanti, M.Pd

The implementation of the independent curriculum is very suitable for early childhood education, because in essence early childhood is playing. In this case, if freedom to learn is associated with early childhood then it becomes a term for freedom to play. The action taken by the Ministry of Education and Culture, Research and Technology so that learning remains child-centered and prioritizes student learning outcomes is to provide a project to teachers and school principals to implement a project, namely the project to strengthen the profile of Pancasila P5 students. TK Muslimat NU Pronojiwo Lumajang is one of the early childhood education institutions that has implemented a project to strengthen the profile of Pancasila students (p5) for approximately 2 years. The aim of this research is to describe the implementation of the project to strengthen the profile of Pancasila students at the Muslimat NU Pronojiwo Lumajang Kindergarten.

This research uses a qualitative approach with a case study type of research. The data collection technique used was interviews with the school principal, head of curriculum, and two class teachers. Then make observations and documentation. Data analysis was carried out by reducing data, presenting data and drawing conclusions. To check the validity of the data, source triangulation was used.

The results of the research show that the implementation of the project to strengthen the profile of Pancasila students at the Muslimat NU Pronojiwo Kindergarten was declared successful in implementing the project to strengthen the profile of Pancasila students. In planning a project to strengthen the profile of Pancasila students, there are stages that can ultimately lead to implementing a project. This stage consists of the stage of determining the theme that has been determined in the Permendikbudristek, the stage of formulating the P5 project which is adapted to the local cultural wisdom that exists in Pronojiwo Lumajang, the stage of analyzing the elements of the P5 dimensions which are adjusted to the project that has been formulated, the project planning stage which is summarized in the P5 teaching module, the stages of the project implementation process, and the final stage is the reflection and follow-up stage. With this project, children can learn about local cultural wisdom in their environment.

Keywords: *Application, Pancasila Student Profile, P5*

الملخص

نورميده، سيتي. 2023. دراسة حالة لتنفيذ مشروع تعزيز صورة طلاب بانكاسيلا بناءً على الحكمة الثقافية المحلية في روضة مسلمات نونوجيو في لوماجانغ. أطروحة، برنامج دراسة التربية الإسلامية في مرحلة الطفولة المبكرة، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف على الأطروحة: ريكزا أزارونا سوسانتي، ماجستير في الطب

يعد تطبيق المنهج المستقل مناسبًا جدًا للتعليم في مرحلة الطفولة المبكرة، لأن مرحلة الطفولة المبكرة هي في جوهرها اللعب. في هذه الحالة، إذا كانت حرية التعلم مرتبطة بالطفولة المبكرة، فإنها تصبح مصطلحًا يشير إلى حرية اللعب. الإجراء الذي اتخذته وزارة التعليم والثقافة والبحث والتكنولوجيا لكي يظل التعلم متمحورًا حول الطفل ويعطي الأولوية لنتائج تعلم الطلاب هو تقديم مشروع للمعلمين ومديري المدارس P5. TKMuslimat NU Pronojiwo لتنفيذ مشروع، وهو مشروع تعزيز صورة بانكاسيلا طلاب هي إحدى مؤسسات التعليم في مرحلة الطفولة المبكرة التي نفذت مشروعًا لتعزيز صورة Lumajang طلاب بانكاسيلا (ص 5) لمدة عامين تقريبًا. الهدف من هذا البحث هو وصف تنفيذ المشروع لتعزيز صورة نونوجيو لوماجانغ NU طلاب بانكاسيلا في روضة مسلمات

يستخدم هذا البحث منهجًا نوعيًا مع نوع دراسة الحالة البحثية. كانت تقنية جمع البيانات المستخدمة عبارة عن مقابلات مع مدير المدرسة، ورئيس المناهج الدراسية، واثنين من معلمي الفصل. ومن ثم تقديم الملاحظات والتوثيق. تم إجراء تحليل البيانات عن طريق تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. وللتحقق من صحة البيانات تم استخدام تثليث المصدر نونوجيو قد NU تظهر نتائج البحث أن تنفيذ مشروع تعزيز صورة طلاب بانكاسيلا في روضة مسلمات تم الإعلان عنه بنجاح في تنفيذ مشروع تعزيز صورة طلاب بانكاسيلا. عند التخطيط لمشروع لتعزيز صورة طلاب بانكاسيلا، هناك مراحل يمكن أن تؤدي في النهاية إلى تنفيذ المشروع. تتكون هذه المرحلة من الذي P5 ومرحلة صياغة مشروع، Permendikbudristek، مرحلة تحديد الموضوع الذي تم تحديده في ومرحلة تحليل عناصر البعد، Pronojiwo Lumajang، تم تكييفه مع الحكمة الثقافية المحلية الموجودة في التي تم تعديلها للمشروع الذي تمت صياغته، ومرحلة تخطيط المشروع والتي تتلخص في وحدة P5 ومرحلة عملية تنفيذ المشروع، والمرحلة النهائية هي مرحلة التفكير والمتابعة. من خلال هذا P5، التدريس المشروع، يمكن للأطفال التعرف على الحكمة الثقافية المحلية في بيئتهم

P5، الكلمات المفتاحية: التطبيق، ملف الطالب بانكاسيلا

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merdeka sangat penting untuk diterapkan dalam satuan pendidikan, karena terbitnya kurikulum merdeka merupakan suatu bentuk pemulihan pembelajaran setelah adanya covid 19. Penjelasan ini juga di jelaskan oleh Anggraena dalam Septiana (2022) yang menjelaskan bahwa Pandemi covid-19 menuai dampak buruk dalam sektor pendidikan oleh sebab itu pemerintah melakukan gerak cepat untuk memperbaiki pembelajaran dengan menerbitkan kurikulum merdeka (Rizki Septiana & Hanafi, 2022). Sehingga dengan adanya kurikulum merdeka pendidik dapat lebih mudah untuk membuat pembelajaran yang menyenangkan serta menjadi sebuah tantangan baru para pendidik.

Penyusunan kurikulum merdeka menjadi sebuah tantangan baru bagi setiap pendidik, sehingga pendidik harus mengikuti beberapa seminar, *workshop* dan pelatihan untuk menyusun sebuah kurikulum merdeka dengan sempurna. Penjelasan ini dipertegas oleh pernyataan Anwar dalam penelitiannya bahwasannya untuk menerapkan kurikulum merdeka perlu adanya suatu kegiatan pengabdian masyarakat yaitu berupa pelatihan implementasi kurikulum merdeka (Anwar, 2022a). Sehingga kesiapan guru untuk menerapkan kurikulum merdeka juga memicu bagaimana berjalanya penerapan kurikulum merdeka di sekolah. Oleh sebab itulah pendidikan perlu membuat yang nama nya seminar atau pelatihan implementasi kurikulum merdeka di berbagai lembaga sekolah.

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang memuat struktur pembelajaran intrakurikuler, ekstrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) yang memusatkan pembelajaran pada murid (Anwar, 2022c). Penjelasan ini dipertegas oleh pernyataan Khasanah bahwa kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana materi akan disajikan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi (Khasanah et al., 2022). Jadi jika disimpulkan kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang disajikan dengan berbagai struktur pembelajaran yang lebih optimal dan berpusat pada siswa supaya siswa dapat memahami konsep dan pematapan kompetensi.

Penerapan kurikulum merdeka di Indonesia pada kenyataannya mencapai 143.265 sekolah, yang mana yang menerapkan kurikulum merdeka ini terdiri dari sekolah dengan urutan paling tinggi diantaranya yaitu SD = 84.034, PAUD = 24.159, SMP = 18.938, SMK = 6.863, SMA = 6.448, SKB/PKBM = 1.665, SLB = 709, MI = 215, MTS = 108, MA = 64, RA = 62 dan MAK = 0 (Kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id, 2022). Maka dari sinilah bisa kita lihat bahwa ketertarikan para pendidik di Indonesia untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka sangatlah tinggi. Begitu juga pada jenjang PAUD yang menduduki peringkat kedua setelah SD.

Kurikulum merdeka memiliki sebuah program yang bernama sekolah penggerak, akan tetapi kemendikbud ristek tidak mengharuskan semua lembaga sekolah mengikuti program sekolah penggerak. Namun lembaga pendidikan boleh memilih salah satu program diantaranya yaitu: mandiri belajar, mandiri bergerak, dan mandiri berbagi (Retnaningsih & Khairiyah, 2022). Sekolah penggerak adalah

sekolah yang menitik beratkan pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik melalui penerapan profil pelajar pancasila yang meliputi kompetensi dan karakter yang dimulai dari sumber daya manusia yang unggul (kepala sekolah dan guru) (Musa et al., 2022). Dari kedua penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Program kurikulum merdeka adalah program sekolah penggerak yang mana sekolah penggerak lebih mengutamakan hasil belajar melalui penerapan (P3) serta tidak semua lembaga diwajibkan untuk mengikuti program sekolah penggerak.

Implementasi kurikulum merdeka sangat cocok digunakan untuk pendidikan anak usia dini, karena sejatinya anak usia dini adalah bermain. Dalam hal ini jika merdeka belajar dikaitkan dengan anak usia dini maka menjadi sebuah istilah merdeka bermain (Retnaningsih & Khairiyah, 2022). Hal ini sesuai dengan hakikat pendidikan anak usia dini yaitu belajar sambil bermain, bermain seraya belajar. Istilah merdeka belajar merupakan pembelajaran yang dilakukan secara tidak kaku, yang mana siswa maupun guru dapat mengeksplorasi serta merencanakan pembelajaran sesuai dengan karakteristik yang ada di sekolah.

Kebijakan penerapan kurikulum merdeka di tingkat satuan PAUD ini tertulis dalam keputusan Kemendikbud ristek republik indonesia nomor. 56 tahun 2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran. Yang mana menetapkan bahwa pengembangan kurikulum pada satuan pendidikan PAUD mengacu pada kurikulum 2013, kurikulum 2013 yang disederhanakan serta kurikulum merdeka. Pelaksanaan kurikulum merdeka diberlakukan secara bertahap, yang mana pada tahun pertama dilaksanakan untuk usia 5-6 tahun pada tingkat satuan PAUD, tahun kedua; dilaksanakan bagi peserta

didik dengan usia 4-6 tahun dan untuk tahun ketiga dilaksanakan bagi peserta didik dengan usia 3-6 tahun (Kemendikbud Ristek, 2022).

Berdasarkan hasil observasi kurikulum merdeka di TK Muslimat NU Pronojiwo Lumajang ini sudah terlaksana kurang lebih selama 2 tahun, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya berbagai proyek yang diterapkan diantaranya yaitu: festival kesenian pajar nusa melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila, sekolah ku keren dan masih banyak lagi proyek yang sudah diterapkan oleh TK Muslimat pronojiwo. Dengan ini TK Muslimat NU Pronojiwo merupakan salah satu sekolah yang tergabung dalam sekolah penggerak di kabupaten lumajang. Hal ini dipertegas oleh pendapat Anwar yang menyatakan bahwa saat ini yang dapat melaksanakan kurikulum merdeka adalah satuan pendidikan yang tergabung dalam sekolah penggerak dikarenakan adanya pendampingan secara intens oleh pusat (Anwar, 2022a). Dengan ini sekolah yang tergabung dalam sekolah penggerak harus mampu mengimplementasikan kurikulum merdeka salah satunya yaitu P5 (proyek penguatan profil pelajar pancasila). Berdasarkan berbagai proyek yang telah di terapkan di TK Muslimat NU Pronojiwo ini peneliti tertarik untuk meneliti terkait dengan Studi Kaus Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Kearifan Lokal Budaya yang ada di TK Muslimat NU Pronojiwo Lumajang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan projek penguatan profil pelajar pancasila di TK Muslimat NU Pronojiwo Lumajang?
2. Bagaimana pelaksanaa projek penguatan profil pelajar pancasila di TK Muslimat NU Pronojiwo Lumajang?
3. Bagaimana evaluasi projek penguatan profil pelajar pancasila di TK Muslimat NU Pronojiwo Lumajang?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perencanaan projek penguatan profil pelajar pancasila di TK Muslimat NU Pronojiwo Lumajang
2. Mengetahui pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila di TK Muslimat NU Pronojiwo Lumajang
3. Mengetahui evaluasi projek penguatan profil pelajar pancasila di TK Muslimat NU Pronojiwo Lumajang

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penulisan penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan yang sedang atau akan mengimplementasikan kurikulum merdeka serta dapat digunakan sebagai referensi penelitian berikut yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga; diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi serta masukan dalam penerapan kurikulum merdeka yang ada di lembaga masing-masing.
- b. Bagi guru; diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai alternatif sumber bahan pembelajaran dalam penerapan kurikulum merdeka serta problematika yang ada dalam dunia pendidikan, khususnya problematika dalam penerapan kurikulum merdeka.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Penelitian Relevan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2023) dengan judul “implementasi kurikulum merdeka melalui literasi proyek penguatan profil pelajar pancasila” yang mana penelitiannya menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk melihat kebutuhan SDM yang baik agar proyek profil pancasila dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Berdasarkan hasil penelitian mengenai literasi dalam penerapan proyek profil pelajar pancasila, menunjukkan bahwa di sekolah tersebut sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan adanya pembiasaan yang dibuat oleh sekolah. Dari kegiatan tersebut dapat membentuk siswa sesuai dengan enam dimensi yang terdapat pada proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) (Santoso et al., 2023).

Perbedaan penelitian yang dilakukan Santoso dengan penelitian ini adalah pada adalah fokus penelitian. Fokus penelitian yang dilakukan Santoso berfokus pada literasi proyek penguatan profil pelajar pancasila sebagai pengimplementasian kurikulum merdeka. Sedangkan penelitian ini berfokus pada bagaimana penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan Santoso dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas terkait proyek penguatan profil pelajar pancasila.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Sutaris (2022) dengan judul “*Feasibility Study of Independent Curriculum Implementation*” yang artinya

“Studi Kelayakan Implementasi Kurikulum Mandiri” dalam penelitian ini melihat tingkat

Keberhasilan implementasi kurikulum merdeka untuk mengukur kelayakan implementasi, efektifitas, dan kesiapannya, maka penelitian ini mengkaji terkait Kelayakan implementasi yang dapat dilihat dari sosialisasi, komitmen guru, sistem pembelajaran, dukungan kepala sekolah, kesiapan satuan pendidikan dan kesiapan infrastruktur. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa, IKM layak mencapai 74,79% dan memiliki masa depan. Kelayakan tiap elemen adalah sosialisasi 99,1%, komitmen guru 74%, sistem pembelajaran 84,51%, dukungan kepala sekolah, kesiapan satuan pendidikan dan kesiapan infrastruktur 48%. Untuk daerah yang paling layak, Provinsi Yogyakarta, Jawa Tengah dan Bali merupakan daerah yang paling siap menerapkan IKM, dan provinsi yang paling kurang siap adalah Maluku Utara, Papua. Berdasarkan jenjangnya, jenjang SD merupakan jenjang yang paling siap dan layak untuk penerapan IKM, kemudian SMK, SMA, SMP, SKB, SLB dan terakhir PAUD (Sutaris, 2022).

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan Sutaris dengan penelitian ini adalah pada fokus penelitian yang mana fokus penelitian yang dilakukan oleh Sutaris berfokus pada layak atau tidaknya kurikulum merdeka untuk diterapkan. Sedangkan penelitian ini berfokus pada bagaimana cara sekolah penggerak dalam menerapkan P5 sebagai pengimplementasian kurikulum merdeka studi kasus TK Muslimat NU Pronojiwo Lumajang. Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan Sutaris dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas terkait kurikulum merdeka.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati dengan judul “projek penguatan profil pelajar pancasila dalam implementasi kurikulum prototipe di

sekolah penggerak jenjang sekolah dasar” dalam penelitiannya menggunakan metode penelitian studi kepustakaan (*library research*) yang mana hasil dari temuan ini pada proses pengumpulan data, didokumentasikan kemudian dianalisis dan disajikan secara deskriptif. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) kajian tentang proyek penguatan profil pelajar pancasila, 2) kajian tentang alur penentuan dalam memilih elemen dan sub elemen profil pelajar pancasila di sekolah dasar, dan 3) kajian tentang assessment proyek penguatan profil pelajar pancasila (Rachmawati et al., 2022).

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan Rachmawati dengan penelitian ini adalah pada fokus dan metode penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati berfokus pada mencari pemahaman teori terkait proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam pengimplementasian kurikulum merdeka. Sedangkan fokus penelitian ini berfokus pada bagaimana penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Dan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian Studi Literatur, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus akan tetapi terdapat kesamaan pada metode penelitian yang diambil yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait proyek penguatan profil pelajar pancasila.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurasih dengan judul “nilai kearifan lokal: proyek paradigma baru program sekolah penggerak untuk mewujudkan profil pelajar pancasila” dalam penelitiannya menggunakan metode penelitian studi kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca, menelaah dan mencatat berbagai literatur yang sesuai dengan pokok

bacaan. Tujuan dari penelitiannya yaitu untuk menganalisa nilai kearifan lokal dalam paradigma baru pendidikan yang merupakan bagian dari kurikulum merdeka belajar mengarah pada peserta didik untuk menghargai dan mencintai budaya bangsa. Hasil penelitian menemukan bahwa nilai kearifan lokal merupakan strategi yang dapat mewujudkan Paradigma baru dalam kompetensi global untuk mewujudkan kompetensi global menuju profil pelajar Pancasila melalui pendidikan karakter dalam sekolah penggerak (Nurasiah et al., 2022).

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nurasiah dengan penelitian ini adalah pada fokus dan jenis penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Nurasiah berfokus pada mencari pemahaman teori terkait nilai kearifan lokal: proyek paradigma baru program sekolah penggerak untuk mewujudkan profil pelajar pancasila sedangkan penelitian ini berfokus pada bagaimana cara penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Dan penelitian Nurasiah menggunakan jenis penelitian Studi Literatur sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Persamaan antara penelitian Nurasiah dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas terkait proyek penguatan profil pelajaran pancasila dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Berdasarkan tiga kajian penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwasanya penelitian ini sudah pernah dikaji sebelumnya sehingga mendukung untuk dilakukan penelitian lanjutan dengan kebaruan tempat dan subjek yang berbeda.

B. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

1. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan di Indonesia, dimana Pelajar Pancasila adalah belajar sepanjang hayat berkompeten, berperilaku, dan berkarakter sesuai dengan nilai Pancasila guna untuk melestarikan jati diri bangsa, cita-cita, ideologi dan bersiap menghadapi tantangan revolusi industri 4.0 (Shaikha, 2022). Sedangkan menurut Aditomo menjelaskan bahwa dalam mewujudkan tujuan pendidikan indonesia, pelajar pancasila mempunyai rumusan kompetensi yang melengkapi fokus di dalam pencapaian standar kompetensi lulusan di setiap satuan pendidikan dalam hal penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila (Aditomo, 2022). Dari kedua pendapat ini dapat disimpulkan bahwa profil pelajar pancasila merupakan perwujudan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi untuk mewujudkan tujuan pendidikan di indonesia.

Presiden Republik Indonesia menyatakan dalam visi misinya yaitu menjadikan Negara Indonesia maju, mandiri, berkepribadian, serta berdaulat maka daripada itu Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mendorong adanya penguatan profil pancasila agar peserta didik diharapkan kreatif, kritis, beriman, bertakwa, kritis, berkebhinekaan global, dan selalu menjunjung tinggi gotong royong (Ilmiah & Marzuki, 2023). Maka dari itu projek penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan dengan melatih peserta didik untuk menggali isu nyata di lingkungan sekitar dan berkolaborasi untuk memecahkan masalah tersebut. Oleh karena itu, alokasi waktu tersendiri sangat

dibutuhkan guna memastikan proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat berjalan dengan baik (Kemendikbud.RI, 2021). Dari sini dapat disimpulkan bahwa profil pelajar pancasila merupakan tujuan presiden republik indonesia untuk memajukan negara kita yaitu negara republik indonesia, maka dari itu kemendikbud ristek mendorong adanya profil pelajar pancasila agar nantinya para pelajar pancasila dapat mewujudkan tujuan tersebut.

2. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Proyek penguatan profil pelajar pancasila memiliki 6 dimensi. Hal ini dipertegas oleh pendapat Hadian yang mana Proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dimaksudkan untuk menumbuhkan karakter bangsa yang dibingkai dalam enam dimensi dan elemen profil pelajar pancasila yaitu: berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif (Hadian et al., 2022). Sedangkan Rahayuningsih menyatakan bahwa pelajar indonesia memiliki tiga kata kunci, yaitu: pelajar sepanjang hayat, kompetensi global dan pengalaman nilai-nilai pancasila. (Rahayuningsih, 2022). Dengan ini dapat disimpulkan bahwasanya pelajar pancasila merupakan belajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Dengan mengacu pada pelajar pancasila maka disusunlah 6 dimensi profil pelajar pancasila yang mana penjelasan yaitu sebagai berikut:

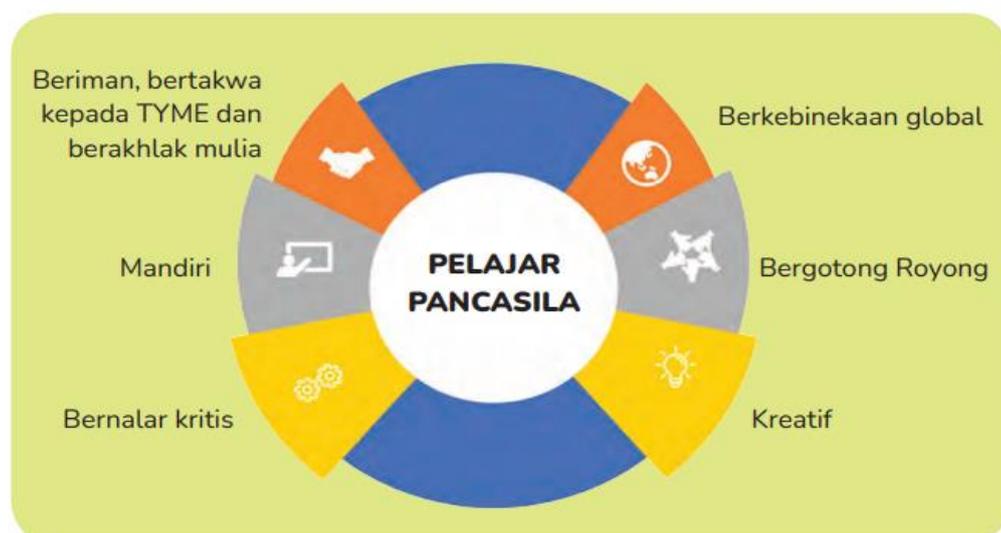
- a. Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, pada dimensi ini pelajar pancasila diminta untuk bisa melaksanakan nilai-nilai agama dan kepercayaan demi sikap religius, percaya dan meyakini adanya tuhan serta mendalami ajaran agamanya yang terlihat dalam kepribadian sehari-hari sebagai bentuk penerapan pemahaman terhadap ajaran agamanya.

- b. Berkebhinekaan global, dimensi ini pelajar pancasila adalah seorang pelajar yang berbudaya, mempunyai jati diri yang mendalam, bisa membuktikan dirinya sebagai representasi budaya luhur bangsanya, dan terbuka terhadap keragaman budaya daerah, nasional dan global. Hal ini dapat dibuktikan dengan kemampuan berinteraksi secara positif antar sesama, memiliki kemampuan komunikasi interkultural, serta mampu memaknai pengalamannya di lingkungan majemuk sebagai kesempatan pengembangan diri.
- c. Gotong royong, pada dimensi ini pelaja pancasila mampu untuk melaksanakan aktivitas secara bersama-sama dalam kelompok dan berkolaborasi untuk menjadikan segala pekerjaan menjadi mudah, cepat dan ringan. Pelajar pancasila yang mempunyai kemampuan gotong royong disebutkan dalam ciri-ciri berikut ini: mampu melakukan kegiatan bersama-sama, berkolaborasi untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan orang-orang di sekitarnya, peduli terhadap lingkungannya, dan berkomitmen untuk bisa berkontribusi meringankan masalah yang dihadapi oleh orang-orang di sekitarnya.
- d. Mandiri, pelajar pancasila yang memiliki dimensi mandiri dapat dikatakan sebagai pelajar pancasila yang memiliki prakasa atas pengembangan diri, prestasinya, serta didasari oleh pengenalan kekuatan dan keterbatasan diri serta situasi yang dihadapi dan bisa bertanggung jawab atas proses dan hasilnya. Dengan ini pelajar pancasila harus mampu memiliki sikap kemandirian baik di lingkungan sekolah maupun rumah.
- e. Kreatif, pada dimensi ini pelajar pancasila yang mempunyai dimensi kreatif dapat dikatakan mampu memodifikasi, menghasilkan sesuatu yang orisinal,

bermakna, bermanfaat, dan berdampak untuk mengatasi berbagai persoalan baik untuk dirinya sendiri atau untuk lingkungan di sekitarnya. Dalam dimensi ini pelajar Indonesia dituntut untuk mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Baik berupa gagasan, tindakan, maupun karya nyata.

- f. Bernalar kritis, dalam dimensi ini para pelajar pancasila harus mampu menggunakan nalar dirinya untuk memproses informasi, mengevaluasinya, hingga menghasilkan keputusan yang tepat untuk mengatasi berbagai persoalan yang dihadapinya. Murid tersebut mampu menyaring informasi, mengolahnya, mencari keterkaitan berbagai informasi, menganalisis serta, membuat kesimpulan berdasarkan informasi tersebut.

Dengan ini enam dimensi pelajar pancasila dapat dijadikan pedoman bagi semua yang berkepentingan, terutama guru dan pelajar pancasila, dalam menjalankan proses pembelajaran. Dari keenam dimensi yang telah disebutkan tadi juga perlu dilihat sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan, sebagaimana yang diilustrasikan dalam gambar (1.1).



Gambar 1.1. Elemen 6 Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Dengan adanya gambar di atas dapat disebutkan bahwa keenam dimensi tersebut sebaiknya dapat terintegrasi ke dalam semua aspek pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi dan terlihat baik dalam tingkah laku anak maupun guru (Sulistiyati et al., 2021). Sedangkan menurut Indrayana menyatakan bahwa pelajar Indonesia tidak hanya fokus pada kemampuan akademik pada aspek kognitif saja, tetapi juga berpedoman pada sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan jati diri bangsa Indonesia yang nantinya tidak akan pudar walau berada pada kancah globalisasi (Indrayana et al., 2022). Dengan ini keenam dimensi profil pelajar Pancasila berfungsi untuk semua aspek pembelajaran dan berpedoman pada sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan jati diri bangsa Indonesia.

3. Capaian Pembelajaran Profil Pelajar Pancasila

Capaian pembelajaran merupakan singkatan dari CP yang mana menurut Hasanuddin menyatakan bahwa capaian pembelajaran (CP) merupakan keterampilan yang diperoleh dengan cara internalisasi ilmu pengetahuan, kompetensi, sikap, keterampilan serta akumulasi pengalaman belajar (Hasanuddin et al., 2022). Sedangkan menurut Sulistiyati menjelaskan bahwa penyusunan capaian pembelajaran di pendidikan anak usia dini dapat dimaknai sebagai sebuah tantangan terhadap adanya kebutuhan untuk menguatkan peran PAUD sebagai pondasi jenjang pendidikan dasar (Sulistiyati et al., 2021). Dengan ini capaian pembelajaran pada anak usia dini disusun dengan adanya kebutuhan, keterampilan, kompetensi sikap dan akumulasi pengalaman belajar untuk

menguatkan peran pendidikan anak usia dini sebagai fase pondasi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Projek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar pancasila tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran (Kemendikbudristek, 2022). Sedangkan menurut Khoirurrijal untuk mengimplikasikan capaian pembelajaran yaitu guru perlu mempelajari secara lebih mendalam capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka serta elemen dan tahap perkembangan peserta didiknya (Khoirurrijal et al., 2022). Dengan ini capaian pembelajaran pada projek penguatan profil pelajar pancasila harus disesuaikan dengan fase pelajar pancasila, yang mana guru perlu menerapkan dan mempelajari lebih dalam terkait fase anak didik yang berhubungan dengan tahap perkembangan anak.

Sejumlah rasional yang mendasari penyusunan Capaian Pembelajaran di jenjang PAUD adalah:

- a. Memberikan lebih banyak ruang kemerdekaan bagi satuan PAUD untuk menetapkan kebutuhan pengajaran dan pembelajaran.
- b. Menguatkan transisi PAUD-SD.
- c. Menguatkan artikulasi penanaman dasar-dasar literasi dan STEAM sejak jenjang PAUD.
- d. Lebih memberikan pijakan bagi anak untuk memahami jati dirinya dan dunia.

Adapun tujuan capaian pembelajaran di PAUD adalah memberikan arah yang sesuai dengan usia perkembangan anak pada semua aspek perkembangan (nilai agama-moral, fisik motorik, emosi-sosial, bahasa, dan kognitif) agar anak siap mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya. Dengan demikian, pada akhir fase

pondasi, anak menunjukkan kegemaran mempraktikkan dasar-dasar nilai agama dan budi pekerti; kebanggaan terhadap jati dirinya; kemampuan literasi dan dasar-dasar sains, teknologi, rekayasa, seni dan matematika untuk membangun kesenangan belajar dan kesiapan mengikuti pendidikan dasar.

4. Kaitan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Capaian Pembelajaran

Keenam dimensi Profil Pelajar Pancasila, seperti yang terlihat pada Gambar 1.1, tidak diajarkan secara khusus dalam pembelajaran, tetapi menjadi acuan dalam menyusun kurikulum di PAUD (Sulistyati et al., 2021). Sedangkan menurut Rachmawati capaian pembelajaran proyek harus mengacu pada capaian profil pelajar pancasila sesuai dengan fase peserta didik, dan tidak harus dikaitkan dengan capaian pembelajaran pada mata pelajaran (Rachmawati et al., 2022). Dengan ini bahwa proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan capaian pembelajaran sangatlah berkaitan atau saling berkesinambungan yang nantinya harus terintegrasi dalam capaian pembelajaran dan muatan pembelajaran yang ada dalam kurikulum operasional sekolah (KOSP) sehingga diharapkan sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar, anak sudah mulai memiliki pondasi nilai-nilai profil pelajar pancasila.

Pendapat lain menyatakan bahwa capaian pembelajaran dan profil pelajar pancasila memiliki keterkaitan yang sangat erat yang mana salah satu capaian pembelajarannya ialah nilai agama dan budi pekerti terkait dengan dimensi beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa (Agetania et al., 2023). Sedangkan menurut anwar rencana pembelajaran yang dikaitkan dengan tujuan kegiatan dapat diibaratkan sebagai upaya guru untuk memfasilitasi

tercapainya capaian pembelajaran dan memberikan stimulasi supaya anak bisa mengenal agamanya, beribadah sesuai agamanya dengan tetap menunjukkan toleransi kepada pemeluk agama lain serta dapat berperilaku sopan (Anwar, 2022b). dengan ini dapat disimpulkan bahwa keterkaitan capaian pembelajaran dengan dimensi profil pancasila sangatlah berkaitan yang mana keduanya memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mencapai fase pondasi peserta didik agar siap melanjutkan ke jenjang pendidikan dasar (SD).

untuk mewujudkan dimensi kemandirian, keragaman global, bekerjasama dengan profil pelajar pancasila, guru dapat mengembangkan dengan bantuan kurikulum agar anak mengenal jati diri, budaya dan mengenal apa itu pancasila. Anak-anak sadar akan diri dan lingkungannya, menyegarkan keterampilan motoriknya dan memahami cara hidup sehat. Selain itu, anak juga dapat bersosialisasi, mengembangkan emosi dan motivasi yang sehat untuk terus mengembangkan diri dan berkomunikasi dengan lingkungannya (CP jati diri).

5. Pentingnya Projek Penguatan profil pelajar pancasila

Pentingnya projek penguatan profil pelajar pancasila ini dipelopori oleh Ki Hajar Dewantara yang mana ia menyatakan bahwa “....perlulah anak anak (taman siswa) kita dekatkan kehidupan rakyat, agar supaya mereka tidak hanya memiliki pengetahuan saja tentang kehidupan rakyatnya, akan tetapi juga dapat mengalaminya sendiri dan kemudian tidak hidup berpisah dengan rakyatnya” (Farhana, 2022). Dengan ini projek penguatan profil pelajar pancasila penting untuk mengenalkan para pelajar pada kehidupan masyarakat, supaya para pelajar tidak hanya bisa memiliki pengetahuan terkait kehidupan masyarakat saja, melainkan juga bisa praktek dan terjun langsung sendiri dan nantinya para pelajar

dapat merakyat dan hidup bermasyarakat. Sedangkan menurut Aditomo pentingnya proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah untuk memberi kesempatan para pelajar untuk mempelajari tema-tema atau isu penting seperti perubahan iklim, anti radikalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi, dan kehidupan berdemokrasi sehingga peserta didik dapat melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya (Aditomo, 2022). Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pentingnya proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah untuk melatih kemandirian para pelajar serta nantinya dapat mengatasi problematika kehidupan sepanjang hayat.

6. Prinsip-prinsip Proyek Penguatan profil pelajar Pancasila

Menurut (Hamzah et al., 2022) Terdapat empat prinsip proyek penguatan profil pelajar Pancasila diantaranya yaitu:

- a. Prinsip holistik yang mana prinsip ini memandang segala sesuatu secara utuh, bukan sebagian atau secara terpisah. Dalam konteks perancangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, kerangka berpikir holistik mendorong para pelajar untuk menelaah sebuah tema secara utuh dan melihat keterhubungan dari berbagai hal untuk memahami sebuah isu secara mendalam (Farhana, 2022). Dengan demikian setiap tema proyek yang diselenggarakan bukan untuk menampung berbagai mata pelajaran, melainkan untuk belajar mengkombinasikan sudut pandang dan konten pengetahuan secara harmonis.
- b. Prinsip kontekstual yang mana prinsip ini berkaitan dengan upaya dasar dalam kegiatan pembelajaran nyata yang dilakukan sehari-hari. Prinsip ini mendorong pendidik dan peserta didik untuk dapat menjadikan lingkungan

sekitar dan realitas kehidupan sehari-hari sebagai bahan utama pembelajaran. Akibatnya, sebagai penyelenggara kegiatan proyek profil, satuan pendidikan harus memberikan ruang dan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai hal di luar lingkup satuan pendidikan. Tema-tema proyek profil yang disajikan sebisa mungkin dapat menyentuh dan menjawab persoalan lokal yang terjadi di daerah masing-masing.

- c. Prinsip berpusat pada peserta didik yang mana prinsip ini berkaitan dengan skema pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk menjadi subjek pembelajaran yang aktif mengelola proses belajarnya secara mandiri, termasuk memiliki kesempatan memilih dan mengusulkan topik proyek profil sesuai minatnya. Pendidik diharapkan dapat mengurangi peran sebagai aktor utama kegiatan belajar mengajar yang menjelaskan banyak materi dan memberikan banyak instruksi. Sebaliknya, pendidik sebaiknya menjadi fasilitator pembelajaran yang memberikan banyak kesempatan bagi peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai hal atas dukungannya sendiri sesuai dengan kondisi dan kemampuannya. Harapannya, setiap kegiatan pembelajaran dapat mengasah kemampuan peserta didik dalam memunculkan inisiatif serta meningkatkan daya untuk menentukan pilihan dan memecahkan masalah yang dihadapinya.
- d. Prinsip eksplorasi yang mana prinsip ini berkaitan dengan semangat membuka ruang yang luas untuk proses pengembangan diri dan inkuiri, yang tidak terstruktur dengan baik dan juga tidak bebas. Proyek Penguatan Profil Siswa Pancasila tidak ada dalam struktur intrakurikuler terkait dengan berbagai skema formal untuk menetapkan mata siswa. Akibatnya, proyek profil ini

memiliki area eksplorasi yang luas dalam hal jangkauan materi siswa, alokasi waktu, dan penyesuaian dengan tujuan pembelajaran. Namun demikian, pendidik tetap dapat merancang profil kegiatan proyek yang sistematis dan terstruktur guna memudahkan pelaksanaan dalam perencanaan dan pelaksanaan. Prinsip eksploratif juga diharapkan dapat mendorong peran proyek penguatan profil siswa Pancasila dalam memenuhi dan memperkuat kemampuan yang diperoleh melalui pembelajaran intrakurikuler.

7. Manfaat proyek penguatan profil pelajar pancasila

Menurut Hamzah menyatakan bahwa proyek penguatan profil pelajar pancasila memiliki manfaat untuk mengembangkan karakter diri dan kemampuan yang dimiliki siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (Hamzah et al., 2022). Sedangkan menurut Aditomo terdapat 3 manfaat proyek pengamatan profil pancasila diantaranya: manfaat untuk satuan pendidikan, manfaat untuk pendidik dan manfaat untuk peserta didik (Aditomo, 2022). Berikut merupakan 3 manfaat proyek penguatan profil pelajar pancasila:

- a) Untuk satuan pendidikan: yang mana nantinya dapat menjadikan satuan pendidikan sebagai sebuah ekosistem yang terbuka untuk partisipasi dan keterlibatan masyarakat serta dapat menjadikan satuan pendidikan sebagai organisasi pembelajaran yang berkontribusi dengan kepala lingkungan dan komunitas di sekitar.
- b) Untuk pendidik: yang mana bermanfaat untuk memberi ruang dan waktu untuk peserta didik mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter dan profil pelajar Pancasila, merencanakan proses pembelajaran proyek profil dengan tujuan akhir yang jelas serta dapat mengembangkan kompetensi

sebagai pendidik yang terbuka untuk berkolaborasi dengan pendidik dari mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran.

- c) Untuk peserta didik: yang mana dapat bermanfaat untuk memberi ruang dan waktu untuk peserta didik mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter dan profil pelajar Pancasila, merencanakan proses pembelajaran proyek profil dengan tujuan akhir yang jelas serta mengembangkan kompetensi sebagai pendidik yang terbuka untuk berkolaborasi dengan pendidik dari mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran.

8. Asesmen dan hasil Proyek Penguatan profil pelajar pancasila

a. Dokumentasi kegiatan proyek profil

1. Jurnal (pendidik) merupakan praktik mendokumentasikan kumpulan pemikiran, pemahaman, dan penjelasan tentang ide atau konsep secara tertulis dan biasanya dituangkan dalam sebuah buku. Pendidik juga menggunakan jurnal proyek profil karena Jurnal dapat merekam proses pembelajaran proyek profil peserta didik secara berkelanjutan dalam suatu wadah, Jurnal dapat mendorong Pendidik melakukan refleksi kritis terhadap proses pelaksanaan dan proyek profil sehingga Pendidik dapat memahami hal-hal yang perlu ia kembangkan di kegiatan proyek profil untuk mengoptimalkan pengalaman belajar peserta didik.
2. Portofolio (peserta didik) yang mana Portofolio merupakan kumpulan dokumen hasil penilaian, penghargaan, dan karya peserta didik dalam bidang tertentu yang mencerminkan perkembangan (reflektif-kritis) dalam kurun waktu tertentu. Pada akhir periode, portofolio menjadi

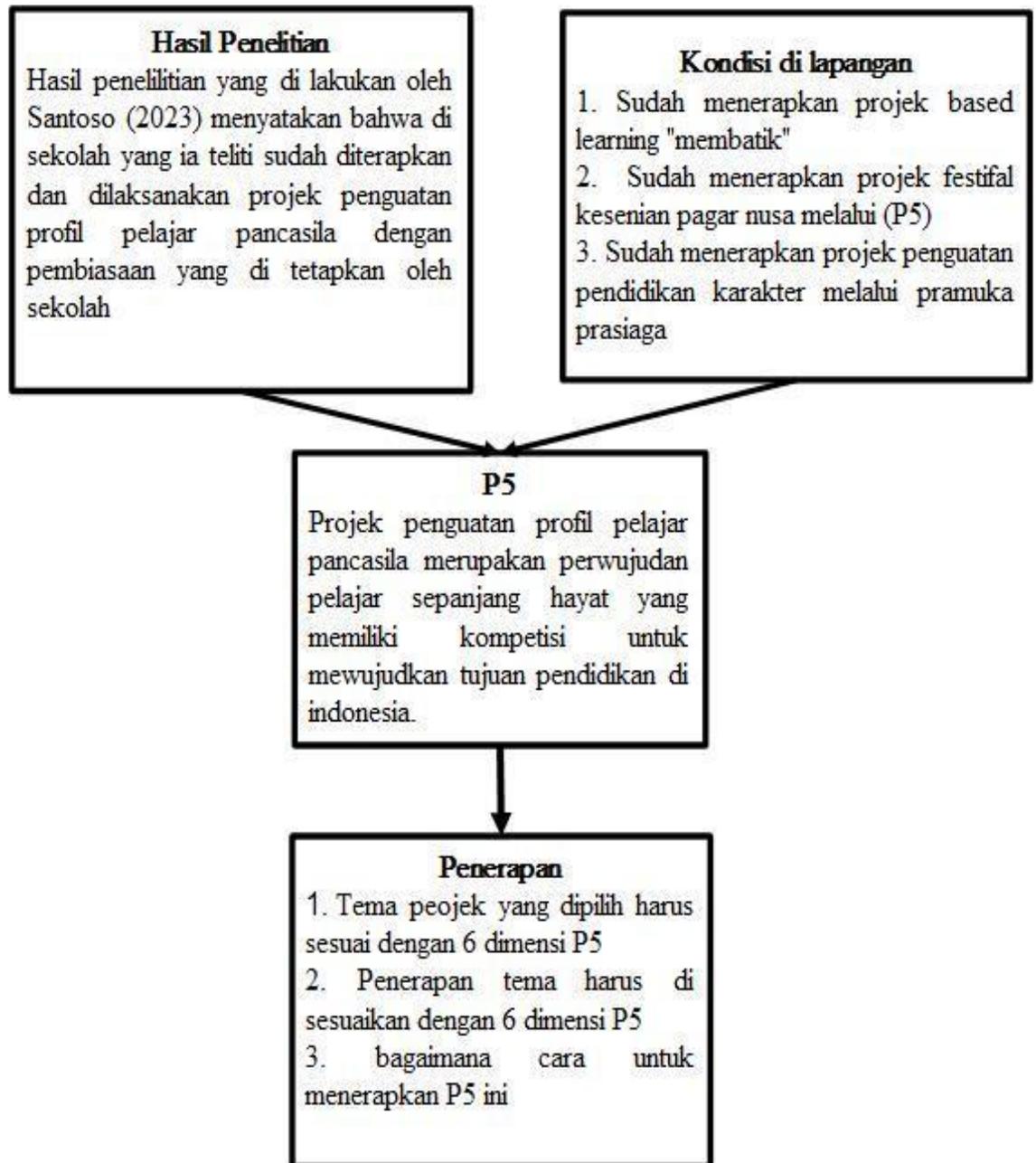
referensi diskusi oleh pendidik bersama dengan peserta didik dan selanjutnya diserahkan kepada pendidik pada kelas berikutnya dan dilaporkan kepada orang tua sebagai bukti otentik perkembangan peserta didik.

3. Rubrik merupakan salah satu alat asesmen yang sering dipakai untuk pembelajaran kolaboratif seperti proyek profil. Rubrik dapat dipakai oleh pendidik dan peserta didik untuk mengevaluasi kualitas kinerja peserta didik secara konsisten, membangun, dan objektif.

b. Pengelolaan hasil asesmen

Setelah mengumpulkan dokumentasi belajar peserta didik seiring proses hingga akhir pembelajaran, tim fasilitator dapat mengolah hasil asesmen tersebut untuk menentukan pencapaian peserta didik secara menyeluruh. Dalam prosesnya, tim fasilitator dapat mengembangkan beragam strategi dengan menggunakan bentuk dan instrumen asesmen yang bervariasi.

C. Kerangka Konseptua;



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODOLOGI

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak bisa dicapai dengan menggunakan prosedur statistik (Sidiq & Choiri, 2019). Dalam penelitian ini pendekatan penelitian kualitatif sangat tepat karena penelitian ini akan mengungkap fakta yang tidak dapat dicapai dengan angka. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus yang mana nantinya peneliti akan mendeskripsikan fakta yang ada di TK Muslimat NU Pronojiwo yang berhubungan dengan penerapan projek penguatan profil pelajar pancasila. Menurut Creswell adalah penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu (Creswell, 1998). Data yang akan peneliti kumpulkan yaitu berupa data wawancara terbuka.

B. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber bahan yang digambarkan sendiri oleh orang yang hadir pada waktu kejadian sehingga dapat dijadikan sebagai saksi (Sidiq & Choiri, 2019). Dimana dalam penelitian ini yang dapat dijadikan saksi ialah kepala sekolah, 2 guru dan 1 waka kurikulum yang ada di TK Muslimat NU Pronojiwo Lumajang. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber bahan kajian yang digambarkan, bukan orang yang ikut mengalami atau yang hadir pada

waktu kejadian berlaku (Sidiq & Choiri, 2019). Maka dalam penelitian ini kami dapatkan sumber data sekunder berupa dokumen kurikulum, dokumen modul ajar serta arsip sekolah yang ada di TK Muslimat NU Pronojiwo Lumajang.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat yang dipilih untuk melaksanakan penelitian ini adalah TK Muslimat NU Pronojiwo Lumajang yang beralamat di JL. Iskandar Muda Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang. Peneliti Memilih lokasi tersebut dikarenakan TK Muslimat NU Pronojiwo Merupakan salah satu lembaga Taman Kanak-kanak yang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dan menerapkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Peneliti Hadir dan terlibat secara langsung di lokasi Penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan penerapan projek penguatan profil pelajar pancasila di TK Muslimat NU Pronojiwo.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian yang dilaksanakan di TK Muslimat NU Pronojiwo Lumajang adalah sejak tanggal 17 Juli 2023 Hingga 7 Agustus 2023.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Mamik Teknik pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan mengumpulkan data yang dilakukan dengan teknik tertentu. teknik pengumpulan data dibedakan menjadi dua yaitu: teknik tes dan teknik non tes (Mamik, 2015). Akan tetapi penelitian ini lebih sesuai menggunakan teknik pengumpulan data secara non tes, karena teknik non tes tidak memberikan soal atau tugas kepada

subjek melainkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan pencatatan dokumen.

1. Wawancara

Menurut Black dan Champion (1976) dalam Fadhalah menjelaskan bahwa wawancara adalah suatu percakapan verbal yang memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi (dari salah satu pihak) (Fadhallah, 2020). Jenis wawancara dibedakan menjadi tiga yaitu wawancara terstruktur, tidak terstruktur dan semi terstruktur. Dalam penelitian ini wawancara semi terstruktur sangat tepat untuk mengumpulkan data karena pengajuan pertanyaan dalam wawancara ini lebih fleksibel sebab pertanyaan bergantung pada arah pembicaraan. Wawancara ini akan dilakukan kepada kepala TK, 2 orang guru serta 1 waka kurikulum yang ada di TK Muslimat NU Pronojiwo Lumajang.

2. Observasi

Data observasi ini merupakan sebuah data penguat dari proses wawancara yang telah dilakukan. Yang mana penelitian ini akan mengobservasi kegiatan siswa dan guru yang ada di TK Muslimat NU Pronojiwo Lumajang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan data yang diperoleh dalam bentuk dokumen modul ajar, profil sekolah, gambar, video dan suara dengan alat berupa Android ataupun arsip sekolah.

E. Analisis Data

Prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman, yang mana menurut model ini analisis data kualitatif dilakukan pada setiap kali data dikumpulkan atau bisa juga dilakukan bersamaan

dengan proses pengumpulan data. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa terdapat tiga tahapan untuk analisis data yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti meringkas, menyeleksi dan memfokuskan hal-hal penting, mencari tema dan polanya serta menghapus data yang tidak penting. Maka dalam penelitian ini data yang akan direduksi adalah data-data yang dihasilkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang ada di TK Muslimat NU Pronojiwo Lumajang. Adapun salah satu data yang direduksi adalah terkait dengan Implementasi kurikulum merdeka di TK Muslimat NU Pronojiwo Lumajang.

a) Penyajian data

Sesudah reduksi data maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, untuk menyajikan data yaitu dengan cara penyajian dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Sehingga peneliti dapat memahami apa yang telah terjadi dan memudahkan peneliti dalam merencanakan proses selanjutnya sesuai dengan apa yang dipahami. Pada penelitian ini data yang disajikan yakni penerapan kurikulum merdeka dan dampak dari penerapan kurikulum merdeka di TK Muslimat NU Pronojiwo Lumajang.

b) Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah selanjutnya adalah sebuah penarikan kesimpulan dan verifikasi, menurut Miles dan Huberman untuk kesimpulan awal hanya bersifat sementara dan akan berubah bila tidak di temukan bukti yang mendukung pada saat pengumpulan data. Maka dalam penelitian ini temuan data melalui wawancara yang ada di TK Muslimat NU Pronojiwo berupa deskripsi yang sebelumnya

masih remang-remang, kemudian setelah di tambahkan data pendukung melalui observasi maka data ini akan menjadi jelas.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data. Agar dapat memastikan hasil penelitian bersifat empirik (Tohirin, 2012). Maka dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan data menggunakan metode triangulasi. Menurut Tjetjep (1992) dalam Tohirin menjelaskan bahwa triangulasi sebagai prosedur peninjauan kesahihan atau kesahan data melalui indeks-indeks intern lain yang dapat memberi bukti yang sesuai. Dalam penelitian ini untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber yang mana membandingkan dan meninjau kembali data dan hasil pengamatan dengan hasil wawancara melalui beberapa sumber.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi tentang dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di TK Muslimat NU Pronojiwo, yang berkaitan dengan penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila berbasis kearifan lokal budaya yang ada di TK Muslimat NU Pronojiwo Lumajang. Dalam mengumpulkan data yang ada, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga data yang di dapatkan dapat di paparkan sebagai berikut:

1. Perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila di TK Muslimat NU Pronojiwo Lumajang

Proyek penguatan profil pelajaran pancasila diterapkan sejak terpilihnya menjadi sekolah penggerak pada tahun 2020. Sebagaimana yang dijelaskan oleh KS.Skn. :

Semenjak menjadi sekolah penggerak angkatan pertama, berarti ini sudah berjalan tiga tahun 2020 kita kan sudah masuk di sekolah penggerak tahap pertama. Ya itu, P5 kan merupakan rangkaian dari kurikulum merdeka jadi yang diterapkan saat itu juga diterapkan bebarengan dengan implementasi kurikulum merdeka. Iya, kita memang untuk p5 itu kan batas maksimal kan 2 berarti kita sudah 2x, 2 tahun ajaran, untuk sekarang kita juga ambil 2.

Penjelasan ini juga di sampaikan oleh FT.GR. yang mana beliau mengatakan bahwa:

Mulai disini e terpilih menjadi sekolah penggerak tahun 2020. Tiga tahun jalan.

Sedangkan menurut WN.GR ketika di tanya mengenai sejak kapan diterapkannya P5 di sekolah ini, iya menjelaskan bahwa:

Untuk penerapan projek ini sejak tahun 2022-2023 yang sudah kita lakukan. Sudah berjalan 2 tahun ini. Untuk pagar nusa sudah di gebyarkan lewat yang kemarin itu.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa penerapan projek penguatan profil pelajar pancasila merupakan satu kesatuan dari kurikulum merdeka yang di terapkan dalam satuan pendidikan yang tergabung dalam sekolah penggerak atau pun sekolah yang mengimpelementasikan kurikulum merdeka. Dalam penerapan projek penguatan profil pelajar pancasila tidaklah lepas dari berbagai perencanaan berikut ini:

Informan	Kata Kunci	Kategori
SLS	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menentukan tema 2) Merumuskan projek 3) Merancang latar belakang projek 4) Menentukan 6 elemen dimensi P5 5) Rancangan pelaksanaan p5 6) Menentukan waktu pelaksanaan 	Urutan Perencanaan Projek
FT.GR	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menentukan tema 2) Pemilihan 6 elemen dimensi 3) Perumusan projek 4) Menentukan asesmen 	
WN.GR	Menentukan beberapa dimensi kemudian di jabarkan	
KS.Skn	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menentukan elemen dimensi yang termuat dalam projek P5 2) Menentukan teknik penerapan 3) Merancang kegiatan projek 	

Tabel 1.4: Hasil Urutan Proses Perencanaan Projek

Proses perencanaan penyusunan projek penguatan profil pelajar pancasila disusun melalui berbagai tahapan, diantaranya tahap pemilihan tema, merumuskan projek, menentukan dimensi, penyusunan perencanaan

atau modul ajar dan pelaksanaan. Hal ini sebagaimana yang telah di jelaskan oleh Sls.GR.:

Kalau untuk projek nya kita tetap mulai dari awal itu merancang, jadi kita tuh mau tema tahun ini kita mau membuat sebuah tema apa kita mengenalkan budaya Indonesia lingkungan ku berarti Indonesia ku kan. Jadi di situ di Indonesia ku ada apa, di lingkungan sekitar itu apa dari situ baru kita oh kita membuat projek itu ya membuat projek p5 itu tentang kesenian pagar nusa kita merancang apakah latar belakang nya kita melakukan apa, kita melakukan sebuah projek pagar nusa terus habis itu kita merancang sebuah elemen nya, dimensi dimensi apa saja yang masuk seperti itu, tetap, tetap kita merancang sebuah rancangan di mana nanti di buat acuan kita untuk selanjutnya, nanti, misalkan kita melakukan pertemuan ini sampai 11 kali pertemuan 11 kali pertemuan itu ada apa saja di situ. Jadi tetap kita membuat rancangan mau dibawa kemana, mau seperti apa aktivitas yang diterapkan seperti itu.

Tema-tema yang dipilih dalam proses penyusunan P5 ini mengacu pada tema-tema yang telah ditentukan oleh kemendikbud ristek, hal ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Sls.GR.6:

Iya dikaitkan, karena projek p5 itu kan ada tema besar dari permendikbud ristek ada 4 tema besar nah kita menggunakan tema besar yang mana dari sekian dari keempat tema tersebut, jadi kemarin kita menggunakan tema Indonesia untuk kita pakai sama e kreativitas imajinasi ku kita pakai, kemaren itu kita pakai 2 tema untuk kedepan ini insya allah kita juga pake 2 tema seperti itu. Tema besar yang dari kemendikbud ristek itu.

Berdasarkan penjelasan Sls.GR setelah menentukan Tema tahap selanjutnya yaitu merumuskan projek/ membuat projek P5 yang mana projek P5 ini bisa kita angkat dari kearifan lokal yang ada di lingkungan sekolah yang disesuaikan dengan tema yang telah tentukan. Sebagaimana disampaikan oleh KS.Skn :

Bentuk formasi perform nanti ada seni pencak silat pagar nusa, rebana, bersyair nah semua ini nanti kita bungkus sebagai

budayaku kebanggaan ku yang mana semua itu terkait dengan budaya-budaya ke NU an yang ada di pronojiwo. Bentuk perform yang kedua yaitu fan camp (berkemah), yang mana fan camp atau berkemah merupakan termasuk dalam program pramuka prasiaga yang akan kami kemas menjadi sebuah P5.

Tahap berikutnya setelah merumuskan projek adalah menentukan dimensi, elemen dan sub elemen Profil pelajar pancasila sesuai dengan salinan keputusan badan standar kurikulum dan asesmen pendidikan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi (SK BSKAP 009). Adapun dokumen SK BSKAP dan dapat dilihat pada gambar 3.1.



SALINAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
Jalan Jenderal Sudirman Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 5737102, 5733129, Faksimile (021) 5721245, 5721244
Laman <https://litbang.kemendikbud.go.id>

KEPUTUSAN
KEPALA BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
NOMOR 034/H/KR/2022
TENTANG
SATUAN PENDIDIKAN PELAKSANA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
PADA TAHUN AJARAN 2022/2023

KEPALA BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka memfasilitasi perubahan pilihan satuan pendidikan dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka dan melaksanakan ketentuan dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, perlu penetapan satuan pendidikan pelaksana implementasi Kurikulum Merdeka;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka pada Tahun Ajaran 2022/2023;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676) sebagaimana

D. Dimensi, Elemen dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

Dimensi	Elemen	Subelemen
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	Akhlak bergama	Mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa
		Mengenal dan pemahaman agama / kepercayaan
		Mengenal dan pelaksanaan ritual ibadah
	Akhlak pribadi	Integritas
		Merawat diri sendiri secara fisik, mental dan spiritual
	Akhlak kepada manusia	Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan

2. Berkebhinekaan Global

Dimensi	Elemen	Subelemen
Berkebhinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya	Memahami budaya dan identitas budaya
		Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan serta praktiknya
		Menumbuhkan rasa hormat terhadap keanekaragaman budaya
	Komunikasi dan interaksi antar budaya	Berkomunikasi antar budaya
		Memperluas dan menumbuhkan berbagai perspektif
	Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan	Refleksi terhadap pengalaman kebhinekaan
Menghilangkan stereotip dan prasangka		
Menyalaraskan perbedaan budaya		
Berkeadilan Sosial	Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil dan berkelanjutan	
	Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama	
		Memahami peran individu dalam demokrasi

Gambar 3.1. dokumen dan dimensi Profil pelajar pancasila

Adapun tahapan menentukan dimensi elemen profil pelajar pancasila lebih lanjut dijelaskan oleh WN.GR.2.

Penyusunan perencanaan setelah membuat suatu proyek yaitu, kita melihat dari dimensinya kita ambil dimensi apa saja, dari awal kita

menentukan dimensinya seandainya, dimensi moral dan budi pekerti dimensi kreatif, dimensi apa itu nalar kritis, di situ kita tentukan dulu baru kita jabarkan.

Penentuan dimensi elemen profil pelajar Pancasila disesuaikan dengan proyek yang sudah dibuat, dan ditentukan sesuai kebutuhan sekolah dan peserta didik. Maksudnya tidak semua dimensi harus diterapkan dalam proyek P5 akan tetapi boleh memilih 2-4 elemen dimensi P5. Hal ini dijelaskan oleh FT.GR.5

Untuk 6 dimensi itu harus ada tapi tidak harus semua ada bisa Cuma satu saja atau 2/3 kalo untuk yang kemarin itu kita menggunakan 4 dimensi.

Penjelasan terkait penerapan 6 elemen dimensi profil pelajar Pancasila juga dijelaskan oleh WN.GR.5.

Tidak, tidak harus semua diterapkan, kita ambil yang sesuai yang benar-bener mau mencakup di p5 tadi. Dari awal kita menentukan dimensinya seandainya, dimensi moral dan budi pekerti dimensi kreatif, dimensi apa itu nalar kritis, di situ kita tentukan dulu baru kita jabarkan. Tidak, tidak harus semua diterapkan, kita ambil yang sesuai yang benar-bener mau mencakup di p5 tadi.

Setelah semua di rumuskan dan di tentukan tahap selanjutnya yaitu tahapan perencanaan penerapan P5, perencanaan ini dibuat untuk melancarkan semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama 11-16 kali pertemuan. Adapun dokumentasi terkait perencanaan pelaksanaan P5 dapat dilihat pada gambar 3.2.

Pengorganisasian Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pembelajaran	Dimensi Profil Pelajar pancasila	Alokasi Waktu
Semester I Tema : Kita Semua Bersaudara Topik : Festival Kesenian Pagar Nusa	1. Beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa 2. Berkebhinekaan Global 3. Gotong Royong 4. Mandiri	12 x pertemuan (1 x 1 Minggu) Setiap hari kamis
Semester II Tema : Imajinasi dan Kreatifitasku Topik : Ekspo dalam rangka Open House	1. Kreatif 2. Gotong Royong 3. Mandiri	14 x pertemuan

Topik pembelajaran yang tertulis pada tabel diatas masih dapat disesuaikan dengan minat anak yang muncul dan mempertimbangkan hasil evaluasi pembelajaran. Tujuan Pembelajaran masih dapat disesuaikan dengan minat anak yang muncul dan mempertimbangkan hasil evaluasi pembelajaran dan durasi pelaksanaan setiap topik pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan anak.

Gambar 3.2. tahapan perencanaan penerapan P5

Adapun penjelasan dari perencanaan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila lebih lanjut dijelaskan oleh Ks.Skn.3(a).

Pada proyek P5 itu kita ada 16 pertemuan bagaimana teknis nya, apakah setiap hari atau setiap minggu itu saya buat fleksibel kalau semisal itu di dalam perencanaannya itu setiap minggu setiap hari kamis tapi ternyata anak ini untuk selanjutnya harus disegerakan misalnya hari kamis anak-anak ternyata membatik gitu ya membatik dengan teknik cap disitu anak-aak masih bisa mengecap besoknya anak-anak memberi warna berarti besok nya hari jumatnya dilanjutkan nah seperti itu. Jadi mengkondisikan, kita di perencanaan nya setiap minggu tetapi untuk pelaksanaannya mengkondisikan jadi mengkondisikan dalam artian e... kalo sekiranya segera untuk dilanjutkan dilanjutkan besoknya terus bagaimana terkait..jadi kita roling ge... hari jumat kita taro di hari kamis yang akan datang. Itu untuk yang yang pagar nusa.

Berdasarkan penjelasan SLS di atas, proses perencanaan penyusunan projek penguatan profil pelajar pancasila semua telah dirangkum dalam KOSP dan Modul Ajar P5 di TK Muslimat NU Pronojiwo, seperti pada gambar 3.3 di bawah ini:



Gambar 3.3. KOSP dan Modul Ajar P5

Penyusunan perencanaan di atas berlandaskan pada kesepakatan bersama antara semua guru terutama kepala sekolah. Adapun dokumentasi kerjasama antar guru dan kepala sekolah tahun ajaran 2022-2023 dapat dilihat pada gambar 3.4.



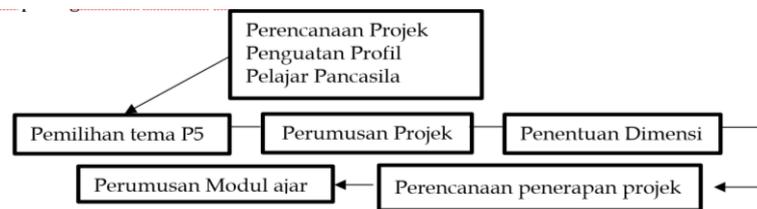
Gambar 3.4. Rapat Kerja Sama Antar Guru dan Proses Perencanaan P5

Adapun proses kerjasama antar guru dan kepala sekolah lebih lanjut dijelaskan oleh WN.GR.3:

Untuk penerapan p5 itu biasanya kita pertama kita membuat tahapan-tahapannya dulu, setelah membuat tahap-tahapannya dulu kita kenalkan kepada anak seandainya kita akan maunya p5 itu

dibuat seperti apa, intinya gitu. Kita musyawarahkan dulu dengan pihak sekolah terutama, nanti yang menentukan dan merumuskan kita semua dan ada dukungan dari Kepala sekolah. gitu. Dan kayaknya seperti kemarin proyek, pagar nusa dan ada proyek sekolahku keren.sekolahku keren kemarin kita mengamati lingkungan sekolah kita ini semuanya dari tahapan-tahapan itu setiap kelompok berbeda kelompok persiapan, kelompok A dan kelompok B.

Untuk mengetahui lebih jelas, berikut dapat di lihat peta konsep perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di TK Muslimat NU Pronojiwo Lumajang yang peneliti sajikan pada gambar berikut ini:



Gambar 1.: Peta Konsep Perencanaan
Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

2. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila di TK Muslimat NU Pronojiwo Lumajang

Informan	Kata Kunci	
SLS	1) Melihat lingkungan sekitar 2) Menuangkan ide kedalam bentuk gambar, diorama dan montase 3) Mengevaluasi proses	Tahapan Pelaksanaan Proyek
FT.GR	1) Pagar nusa 2) Sekolah ku keren 3) Pelaksanaan semester depan berkemah di hutan	
WN.GR	1) Menyusun tahapan kegiatan P5 2) Musyawarah dengan pihak sekolah 3) Mengamati lingkungan sekolah dengan Melihat video 4) Mengamati lingkungan sekolah secara langsung 5) Menuangkan ide dan gagasannya	

	melalui gambar, balok dan berbagai media yang sudah di siapkan	
KS.Skn	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengenalkan gerakan 2) Diajarkan gerakan dasar 3) Mengajak anak membuat atribut pagar nusa sambil meonton vidio 4) Membuat atribut pagar nusa dengan batik sekar sriti 	

Tabel 1.5: Hasil Tahapan Pelaksanaan Proyek

a. Pelaksanaan proyek pencaksilat pagar nusa

Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan bagian dari perencanaan yang telah disusun dan dirancang sebelum pelaksanaan. Dalam pelaksanaan proyek semua guru mengacu pada modul ajar dan KOSP, untuk memulai tahapan-tahapan dalam proses penerapan guru perlu melihat modul ajar, supaya guru bisa mempersiapkan media, alat dan bahan yang akan digunakan saat proses penerapan proyek. Tahapan-tahapan dalam proyek pencak silat pagar nusa dapat dilihat pada gambar 3.5.

Tahapan dalam proyek "Kesenian Pagar Nusa"

Tahap pengenalan : Melihat video dan bercerita tentang sejarah Pagar Nusa			
1. Cerita tentang sejarah Pagar Nusa dan melihat video	2. Mengenalkan baju seragam dan atribut serta kreatifitasnya		
Tahap Aksi : Pengenala Gerakan salam dan Pengenalan gerakan dasar			
3. Pengenalan gerakan salam (IPSI dan Pagar Nusa)	4. Pengenalan gerakan dasar 1	5. Pengenalan gerakan dasar 2	6. Pengenalan gerakan dasar 3
7. Pengenalan gerakan dasar 4	8. Pengenalan gerakan dasar 5	9. Pengenalan gerakan dasar 6	10. Pengenalan gerakan dasar 7-8

Tahap Aksi : berkolaborasi untuk menciptakan atribut yang akan digunakan			
11. Membuat atribut <i>udeng</i> dan <i>jarik</i> Berkunjung ke rumah batik sekar sriti			
Tahap Refleksi dan Tindak Lanjut : melakukan refleksi dan memikirkan tindak lanjut atas proyek yang sudah dilakukan			
12. Refleksi dan tindak lanjut			

Gambar 3.5. tahapan-tahapan dalam proyek seni pencak silat pagar nusa

Berdasarkan gambar 3.5 menyatakan bahwa pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila seni pencak silat pagar nusa terdapat beberapa tahapan yang perlu di lakukan oleh sebagaimana hal ini dijelaskan oleh KS Ksn.

Untuk yang pagar nusa, Nah mulai dikenalkan mulai dari gerakan-gerakannya di hari pertama, hari kedua itu anak di ajari gerakan-gerakan dasar setelah itu anak juga di dalam kelas juga kreatifitas nya di ajari apa sajasih atribut-atribut yang digunakan di di untuk seragam pagar nusa itu, disitu anak-anak sambil menonton video , nah anak-anak yang berkreasi sendiri dari bikin *udeng* nya, atribut untuk yang apa itu semacam kayak bad-bad nya kayak ikat pinggang nya disitu juga saya memasukan e *udeng* sama bad itu *udeng* sama tali pinggang itu mulai dari batik, saya bikin dari batik karena disini ada satu budaya, satu keunggulan di pronojiwo ada batik sekar sriti jadi anak-anak pun juga disitu kreatifitasnya membuatik gitu, sampe tahap selanjutnya anak-anak itu mengerti tentang gerakan-gerakan yang sudah cukup untuk sesuai dengan usia PAUD itu.

b. Pelaksanaan proyek sekolah ku keren

Pelaksanaan proyek sekolah ku keren ini, pelaksanaan nya berbeda dengan proyek sebelum nya yaitu proyek kesenian pencaksilat pagar nusa. Pelaksanaan proyek sekolah ku keren dilaksanakan setiap hari secara berturut turut. Hal ini sebagai mana di jelaskan oleh KS. Skn:

Pada projek P5 itu kita ada 16 pertemuan bagaimana teknis nya, apakah setiap hari atau setiap minggu itu saya buat fleksibel kalau semisal itu di dalam perencanaannya itu setiap minggu setiap hari Kamis tapi ternyata anak ini untuk selanjutnya harus disegerakan.

Pelaksanaan projek sekolah ku keren dilakukan setiap hari secara fleksibel. Karena projek ini tidak memerlukan waktu atau persiapan yang lama untuk melaksanakannya. Penjelasan lain juga di jelaskan secara umum oleh SIs. GR:

Jadi di situ di Indonesia ku ada apa, di lingkungan sekitar itu apa dari situ baru kita oh kita membuat projek itu ya membuat projek p5 itu tentang kesenian pagar nusa kita merancang apakah latar belakang nya kita melakukan apa, kita melakukan sebuah proyek pagar nusa terus habis itu kita merancang sebuah elemennya, dimensi dimensi apa saja yang masuk seperti itu, tetap, tetap kita merancang sebuah rancangan di mana nanti di buat acuan kita untuk selanjutnya, nanti, misalkan kita melakukan pertemuan ini sampai 11 kali pertemuan 11 kali pertemuan itu ada apa saja di situ. Jadi tetap kita membuat rancangan mau dibawa kemana, mau seperti apa aktivitas yang diterapkan seperti itu.

Pelaksanaan sekolah ku keren juga sudah di rencanakan dalam modul ajar dan sudah di terjadwalkan. Yang mana hal ini dapat di lihat pada gambar berikut:

Tahap pengenalan : Mengamati lingkungan sekitar sekolah			
1. Mengkomunikasikan dan mengenal lingkungan sekitar sekolah	2. Menuangkan ide gagasan dalam membuat sketsa Gambar Lingkungan sekitar		
Tahap Aksi : Mengenalkan Objek yang ada di lingkungan sekitar			
3. Menentukan objek dan konsep gambar halaman sekolah	4. Menentukan objek dan konsep gambar ruang kelas	5. Menentukan objek dan konsep gambar aula sekolah dan ruang UKS	6. Menentukan objek dan konsep gambar Kantin dan Kamar Mandi
Tahap Aksi : berkolaborasi untuk mewarnai gambar			
7. Mewarnai objek gambar di lingkungan sekitar sekolah 1	8. Mewarnai objek gambar di lingkungan sekitar sekolah 2	9. Mewarnai objek gambar di lingkungan sekitar sekolah 3	10. Mewarnai objek gambar di lingkungan sekitar sekolah 4
11. Membuat Pigura			
Tahap Refleksi dan Tindak Lanjut : melakukan refleksi dan memikirkan tindak lanjut atas projek yang sudah dilakukan			
12. Refleksi dan tindak lanjut			

Gambar: tahapan perencanaan pelaksanaan proyek sekolah ku keren

Setelah semua tahap perencanaan sudah tersusun, tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan proyek, salah satunya yaitu proyek sekolahku keren, dalam hal ini dijelaskan oleh WN.GR.

Untuk sekolahku keren kemarin kita mengamati lingkungan sekolah kita ini semuanya dari tahapan-tahapan itu setiap kelompok berbeda kelompok persiapan, kelompok A dan kelompok B. dari kelompok persiapan kita mengambil lingkungan sekolahku yang keren tapi kita ngambil tentang menggambar dan mewarnai. Untuk kelas A nya tentang sekolah penggerak mengambil montase, di kelas B nya mengambil diorama. Tahapan-tahapan pertama yang dilakukan oleh semua guru adalah mengamati semua lingkungan setelah mengamati semua lingkungan anak-anak diajak melihat video juga. Nah bagaimana tanya jawab tentang “bagaimana sekolah ku, disekitar kita ada apa saja? Di lingkungan sekolah kita ada apa saja. Jadi anak -anak lebih faham kemudian diajak mengamati langsung kemudian disuruh menggambarkan mengeluarkan ide nya sesuai imajinasi digambarkan, nanti dijadikan kelas persiapan kemarin dijadikan gambar, setelah gambarnya jalan, ini lingkungan sekolah ini, kelas”. Ada yang membuat dari balok ada yang itu, ada yang membuat pohon di halaman bisa, nanti kita gabung gambarnya anak-anak itu jadi gambar sekolahku keren. Tahapan -tahapan permulaan, kemudian tahapan mewarnai, pertama mengenalkan warna dasar dulu dan campurannya kemudian anak-anak di ajak mewarnai tapi secara berkelompok.

3. Evaluasi dan tindak lanjut proyek penguatan profil pelajar pancasila di TK Muslimat NU Pronojiwo Lumajang

Evaluasi merupakan Sebagian dari proses penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila yang di lakukan untuk menilai tingkat capaian elemen profil pelajar pancasila pada anak usia dini. Untuk penilaian *projek* P5 ini bedanya ialah pada hasil dan tindak lanjut proyek sedangkan untuk penilaian asesmennya sama hal nya pada penilaian pada

pembelajaran intra diantaranya yaitu catatan anekdot serta foto folio. hal ini sebagai mana yang di jelaskan oleh FT.GR:

Mengevaluasi sama kita menentukan diawal itu kita akan menentukan tema kalo tahap2, kemudian kita menentukan asesmen untuk mengevaluasi anak-anak. Jadi sama pada asesmen pembelajaran intra kita mencatat hasil kegiatan anak kemudian kita juga, jika perlu dan tu emang perlu kita rekam kegiatan anak untuk kita analisis nanti apakah anak ini sudah mencapai elemen yang diharapkan.

Pendapat di atas juga di sampaikan oleh WN.GR

Kalo mengevaluasi proyek kita melihat kan melihat tahapan-tahapannya, dari situ tahapan itu sudah tercapai semua nya enggak, anak-anak sudah mengikuti semua nya enggak. Atau belum mengikuti, ada kan biasanya anak-anak yang tidak mengikuti jadi kita mengevaluasi sesuai anak individu. Ya di video, sesuai foto kita, setiap anak kita pakai fidio terus evaluasi anak. Seandainya tahapan-tahapan awal di ikuti berarti anak sudah mengikuti dengan bagus. Yang belum, sudah mulai mengikuti. Itu yang kita ambil.

Dua pendapat diatas di perkuat oleh pendapat SLS.GR yang mana beliau menjelaskan bahwa

Untuk projek nya untuk evaluasinya kan asesmen nya kan kita gunakan, kan sudah ada apay a sudah ada rancangannya di awal otomatis kan asesmennya juga dimunculkan misalkan rancangan awal kit aini, asesmen yang muncul itu apa. Jadi di awal sudah ada rancangan otomatis rancangan itu muncul dengan asesmennya. Asesmennya apa, trus hasil fotonya karena untuk projek munculkan anekdot. Untuk kita lihat keseharian nya nak-anak yang sudah melakukan projek tersebut Di Video bisa, seperti itu.

Berdasarkan keterangan FT.GR, WN.GR dan SLS.GR diatas, penilaian projek penguatan profil pelajar pancasila terdiri dari 3 indikator diantaranya yaitu: 1) merancang asesmen diawal, menganalisis pada tahapan proses pelaksanaa (berupa video dan foto gambar kegiatan anak),

2) mencatat hasil kegiatan proyek (catatan anekdot) dan 3) hasil dan tindak lanjut proyek. Hasil dan tindak lanjut proyek ini di gebyarkan pada hari-hari besar islam dan acara besar lain nya. Yang mana penjelasan mengenai tindak lanjut proyek ini di sampaikan oleh KS. Skn:

Tahun ajaran ini, ya ada tahun ajaran ini kita disini mengenalkan tentang kebudayaan menjadi kebudayaan, jadi temanya e budaya ku kebanggan ku, jadi mulai dari kita me karena p5 itu mendapatkan apresiasi dan dianggap itu sebuah program unggulan dan banyak refleksi dari pemangku kepentingan dari dinas-dinas terkait yang kemarin itu kita perform kan ternyata banyak apresiasi yang baik maka disitu kami tambahin lagi formasinya. Nah jadi budayaku kebanggaanku it disini nanti ada p5 nanti perform nya kita display nya atau sikapnya itu ya, kita itu yang dipentaskan itu nanti e pagar nusa ditambahkan terus disini itu ada apa e rebana ya. Terus bersyair ya. Itu jadi kita di budayaku kebanggaanku itu nanti kita terkait dengan kebudayaan yang ada di lingkungan nahdliyin itu nah kita terapkan di TK, ITU budayaku kebanggaanku ya.

Berdasarkan penjelasan KS.Skn diatas bahwa tindak lanjut dari proyek P5 di TK Muslimat NU Pronojiwo sangat di apresiasi oleh para pihak kepentingan dari dinas-dinas terkait. Berdasarkan hasil observasi proyek P5 di TK Muslimat NU Projiwo di tampilkan (*performe*) di berbagai *event-event* penting yang ada di kabupaten lumajang diantaranya pada Event Gebyar sholawat Generasi Emas Putra Putri RA/TK YPMNU Lumajang tanggal 16 September 2023, kirab hari santri nasional 22 oktober 2023 serta dindik fair dalam rangka Hari jadi lumajang (HARJALU) yang ke 768 pada tanggal 12 Desember 2023. Adapun dokumentasi perfume proyek kesenian pencaksilat pagar nusa sebagai berikut:



Gambar 3.5: *Perfome* Projek Pencak Silat Pagar Nusa

B. Pembahasan Penelitian

1. Perencanaan projek penguatan profil pelajar pancasila di TK Muslimat NU Pronojiwo Lumajang

Hasil penelitian penerapan projek penguatan projek profil pelajar pancasila dalam penerapannya terdiri dari berbagai tahapan yaitu: tahap

perencanaan, pelaksanaan dan asesmen. Pada setiap tahapannya terdapat proses yang sangat luar biasa, yang tidak dapat peneliti lihat dengan sebuah hasil. Dalam tahapan perencanaan guru harus menentukan pemilihan tema dan merumuskan proyek yang dihubungkan dengan kearifan lokal atau isu yang ada di lingkungan sekitar lembaga, agar anak bisa mengenali isu di lingkungannya sendiri contohnya seperti proyek seni pencak silat pagar nusa, sekolahku keren dan budayaku kebanggaan ku. Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Farhana bahwa perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila, dalam prinsip berfikir holistik dapat mendorong para pelajar untuk menelaah sebuah tema secara utuh dan melihat keterhubungan dari berbagai hal untuk memahami sebuah isu secara mendalam (Farhana, 2022). Pendapat lain juga menyatakan hal serupa bahwa proyek penguatan profil pelajar pancasila dapat memberikan kesempatan para pelajar untuk mempelajari dan menjawab tema-tema atau isu lingkungan sesuai dengan tahapan kebutuhan belajar (Aditomo, 2022).

Hasil penelitian diketahui bahwa penerapan 6 dimensi proyek penguatan profil pelajar pancasila tidak harus semua dimunculkan pada proyek, akan tetapi bisa menentukan tiga sampai empat dimensi P5. Hadian menjelaskan bahwa 6 dimensi proyek penguatan profil pelajar pancasila dimaksud untuk menumbuhkan karakter bangsa yang dibingkai dalam enam dimensi dan elemen profil pelajar pancasila (Hadian et al., 2022). Sedangkan rahayu menyatakan bahwa pelajar Indonesia memiliki tiga kata kunci, yaitu belajar sepanjang hayat, kompetensi global, dan pengalaman nilai-nilai pancasila (Rahayuningsih, 2022). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa profil

pelajar pancasila merupakan perwujudan belajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila yang mengacu pada setiap dimensi profil pelajar pancasila.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul ajar proyek penguatan profil pelajar pancasila merupakan bagian dari perencanaan proyek yang akan dilaksanakan, dengan adanya modul ini guru dapat lebih mudah untuk menerapkan proyek P5 secara terstruktur atau secara runtut. Modul ajar P5 ini dibuat berdasarkan pemilihan tema, perumusan proyek serta menentukan 6 dimensi profil pelajar pancasila, yang kemudian dirumuskan berdasarkan elemen yang ada pada 6 dimensi tersebut. Dalam capaian pembelajaran P5 juga mengacu pada enam elemen dimensi pelajar pancasila dan tidak berhubungan dengan capaian pembelajaran yang ada di pembelajaran intra. Pendapat ini juga diungkapkan oleh Sulistyati menjelaskan bahwa Keenam dimensi Profil Pelajar Pancasila, tidak diajarkan secara khusus dalam pembelajaran, tetapi menjadi acuan dalam menyusun kurikulum di PAUD (Sulistyati et al., 2021). Sedangkan menurut Rachmawati capaian pembelajaran proyek harus mengacu pada capaian profil pelajar pancasila sesuai dengan fase peserta didik, dan tidak harus dikaitkan dengan capaian pembelajaran pada mata pelajaran (Rachmawati et al., 2022). Perencanaan proyek ini sudah terancang dalam program tahunan sekolah yang disusun sebelum tahun ajaran baru dimulai, yang mana semua perencanaan ini terangkum dalam KOSP sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian semua perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila yang disusun dan dirancang melalui rapat kerjasama

antar guru dan kepala sekolah, kerjasama yang dilakukan bukan hanya pada guru dan kepala sekolah saja, melainkan pada wali murid, para alumni, pemangku kepentingan dan berbagai pihak. Sekolah TK Muslimat NU pronojiwo juga menjadi fasilitator dalam kegiatan studi banding ke sekolah ini selain itu TK Muslimat NU pronojiwo juga melakukan pengimbasan implementasi kurikulum merdeka untuk semua lembaga yang ada di kecamatan pronojiwo. Hal ini sesuai dengan manfaat projek penguatan profil pelajar pancasila menurut Aditomo yang mana projek ini bermanfaat untuk satuan pendidikan sebagai sebuah wadah terbuka untuk saling berpartisipasi dalam keterlibatan masyarakat serta dapat menjadikan satuan pendidikan sebagai organisasi pembelajaran yang berkontribusi dengan kepala lingkungan dan komunitas sekitar (Aditomo, 2022).

2. Pelaksanaa dan tindak lanjut projek penguatan profil pelajar pancasila di TK Muslimat NU Pronojiwo Lumajang?

Hasil penelitian projek penguatan profil pelajar pancasila di TK Muslimat NU Pronojiwo dilakukan dalam konteks perayaan tradisi lokal, hari besar daerah dan nasional. Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila menggunakan alokasi waktu yang sudah di tentukan oleh TK Muslimat NU Pronojiwo. Penerapan projek P5 diantaranya ada projek kesenian pagar nusa, Imajinasi dan kreatifitas ku, sekolah ku keren dan budaya ku kebanggaan ku. Untuk penerapan projek kesenian pagar nusa ini dilakukan pada setiap hari kamis selama 12 x pertemuan pada setiap minggu nya, dalam penerapan kesenian pagar nusa ini terdapat empat tahapan yaitu: tahap pertama, pengenalan yang mana anak-anak melihat video cerita tentang

sejarah pagar nusa dan mengenalkan baju seragam dan atribut serta kreatifitasnya. Tahap kedua, tahapan aksi 1 yang mana anak dikenalkan dengan gerakan-gerakan pagar nusa dari mulai gerakan salam sampai gerakan dasar 1-8. Tahapan ketiga, yaitu melakukan aksi berkolaborasi untuk menciptakan atribut menggunakan batik sekar skriti. Tahapan yang keempat yaitu tahapan refleksi dan tindak lanjut. Hasil dari proyek akan di festivalkan pada Hari Santri, dimana semua siswa menunjukkan Perfome bersama-sama dalam Pawai Hari Santri.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian dalam penelitian ini adalah keterbatasan peneliti untuk mengobservasi tahapan-tahapan penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila secara menyeluruh. Hal ini disebabkan karena faktor waktu penelitian yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan penelitian selama satu semester sehingga peneliti tidak dapat melihat proses penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila secara langsung. Oleh karena itu untuk melengkapi keterbatasan tersebut, peneliti melakukan studi dokumentasi terkait proses penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila yang disimpan oleh pihak sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait penerapan projek penguatan profil pelajar pancasila maka dapat disimpulkan bahwa, penerapan projek penguatan profil pelajar pancasila di TK Muslimat NU Pronojiwo dimulai dari penentuan tema, perumusan projek yang disesuaikan dengan isu lingkungan yang ada di lingkungan TK Muslimat NU Supiturang, kemudian beralih pada tahapan penentuan elemen dimensi profil pelajar pancasila, tahap berikutnya yaitu pembuatan perencanaan pelaksanaan proyek yang terangkum dalam modul ajar projek penguatan profil pelajar pancasila, kemudian masuk pada tahapan proses pelaksanaan dan yang terakhir adalah tahapan refleksi. TK Muslimat NU Pronojiwo dinyatakan berhasil menerapkan projek penguatan profil pelajar pancasila karena TK Muslimat NU sudah menerapkan berbagai projek diantaranya yaitu: penerapan projek kesenian pagar nusa, projek imajinasi dan kreatifitas ku, projek sekolahku keren dan yang saat ini sedang dilaksanakan yaitu penerapan projek budayaku kebanggaan ku. Semua itu tidak berakhir pada akhir semester akan tetapi projek ini terus berlanjut sehingga menjadi program unggulan lembaga TK Muslimat NU Pronojiwo Lumajang.

B. Saran

Berdasarkan hasil teuan penelitian, sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, peneliti memberikan saransaran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga yang belum menerapkan projek penguatan profil pelajar pancasila; diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan

sebagai bahan referensi serta masukan dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila untuk mewujudkan tujuan pendidikan di indonesia

2. Bagi guru diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai alternatif sumber bahan pembelajaran dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila, khususnya problematika dalam penerapan kurikulum merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditomo, K. K. A. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. In *Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan*.
- Agetania, ni luh putu, Safitri, prahesti tirta, Pratiwi, kadek mira, Astuti, irnin agustina dwi, Udin, imran trista, Utami, gusti ayu oka, Tirta, gusti ayu rai, Sulastri, nova dwi pratiwi, Wahyuni, tutuk sri, Hidayat, R., Indah, yani awalia, Utami, gek wulan novi, Kondolayu, marilyn lasarus, Makatita, audrey louise, & Sudirman. (2023). *Konsep dan implementasi pembelajaran kreatif, inovatif dan bernalar kritis*. Penerbit: Media Sains Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/KONSEP_DAN_IMPLEMENTASI_PEMBELAJARAN_KRE/wIW_EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=kaitan+profil+pelajar+pancasila+dengan+capaian+pembelajaran&pg=PA135&printsec=frontcover
- Almarisi, A. (2023). Kelebihan dan kekurangan kurikulum merdeka pada pembelajaran sejarah dalam perspektif historis. *Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(1), 111–117.
- Anwar, R. N. (2022a). Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Guru di Lembaga Paud Se-Kecamatan Madiun. *Journal of Community Service*, 01(01), 21–29.
- Anwar, R. N. (2022b). Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Guru di Lembaga Paud Se-Kecamatan Madiun. *Journal of Community Service*, 01(01), 21–29.
- Anwar, R. N. (2022c). Persepsi Guru PAUD Terhadap Pembelajaran Paradigma

- Baru Melalui Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 210–219. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Barlian, U. cepi, Solekah, S., & Rahayu, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Educational and Language Research*, 1(12), 1–52. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
- Creswell, John W. (1998). *Qualitative Inquiry And Research Design: Choosing Among Five Traditions*. SAGE Publications.
- Ditsmp.kemdikbud.go.id. (2022). *Mengenal Tiga Keunggulan Kurikulum Merdeka*. Ditsmp.Kemdikbud.Go.Id. <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/mengenal-tiga-keunggulan-kurikulum-merdeka/>
- Fadhallah. (2020). *wawancara (Pertama)*. Penerbit : UNJ Press.
- Farhana, I. (2022). Merdeka Pikiran Dengan Kurikulum Merdeka: memahami konsep hingga penulisan praktik baik pembelajaran di kelas. In *Penerbit linaa bestari (Pertama)*.
- Hadian, T., Mulyana, R., Mulyana, N., & Tejawiani, I. (2022). Implementasi Project Based Learning Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sman 1 Kota Sukabumi. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(6), 1659. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i6.9307>
- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 553–559. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.309>

- Hasanuddin, Chairunnisa, Novianti, W., Edi, S., Suharti, A., Chayati, N., Hita, I. putu agus dharma, Saparuddin, Purwanto, E., Hadiningrum, lila pangestu, Febrina, A., Purnamaningsih, putu eka, & Wismayanti, kadek wiwin dwi. (2022). *Perencanaan pembelajaran (kurikulum merdeka belajar)* (D. N. Hidayat & F. N. Kartikasari (eds.); pertama). penerbit: sada kurnia pustaka.
- Ilmiah, N., & Marzuki, I. (2023). Analisis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Meningkatkan Jiwa Wirausaha pada Peserta didik fase B UPT SD Negeri 40 Gresik. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 4(1), 88–100.
- Indrata. (2022). Relevansi Kurikulum merdeka belajar dengan model belajar abad 21 dalam perkembangan era society 5.0. *Edukatiif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024.
- Indrayana, I. P. T., Mamik, S. E., Lisnasari, S. F., PA, R. herlina B., Suryaningsih, N. M. A., Wahyudin, Marlinda, N. luh putu mery, Maspuroh, U., Afriyani, N., Azizah, N. nur, Capricanilia, siti D. I., Yakin, A., Tirta, gusti ayu rai, & Sulistyani, U. (2022). *Penerapan strategi dan model pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar*. Penerbit: Media Sains Indonesia. httpswww.google.co.idbookseditionPenerapan_Strategi_dan_Model_PembelajaranXouaEAAAQBAJhl=en&gbpv=1&dq=manfaat+enam+dimensi+profil+pelajar+pancasila&pg=PA119&printsec=frontcover
- Kemendikbu.RI. (2021). *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kemendikbudristek.BSKAP. (2022). SK BSKAP nomor 034/H/KR/2022 Tentang Satuan pendidikan pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka pada tahun

ajaran 2022/2023. *Surat Keputusan*.

Kemendikbudristek. (2022). Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. *Salinan*.

Khasanah, N., Irawan, R. salsabil, Latara, A. Z., Sulistiani, I., Ilma, A. utu, Putriyana, F., Nurannisa, & Wulandari, E. chatur. (2022). Pendampingan Pendidik Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Pada PAUD Kusuma Bangsa Desa Prangat Baru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(2), 854–860.

Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, Makrufi, A. D., Gandi, S., Muin, A., Tajeri, Fakhrudin, A., Hamdani, & Suprapno. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (pertama).

Kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id. (2022). *IMLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA*. Kurikulum.Gtk.Kemdikbud.Go.Id.

Lidi, Y. (2021). *Merdeka Belajar Dalam Praktik Pengajaran* (pertama). penerbit: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia.

Lubis, S., Nabila, A. Z., Indriyani, A., Fitriani, E., Putri, D. S., Yana, D. J., Mandasyari, H., & Nani, N. R. I. (2022). *Manajemen Kurikulum* (A. Ramadhani (ed.); pertama). penerbit: DOTPLUS Publisher.

Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif* (Pertama). Penerbit: Zifatama Publisher.

Mawati, A. T., Hanafiah, & Arifudin, O. (2023). Dampak pergantian kurikulum pendidikan terhadap peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Primary Edu (JPE)*, 1(1), 69–82.

- Musa, S., Nurhayati, S., Jabar, R., Sulaimawan, D., & Fauziddin, M. (2022). Upaya dan Tantangan Kepala Sekolah PAUD dalam Mengembangkan Lembaga dan Memotivasi Guru untuk Mengikuti Program Sekolah Penggerak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4239–4254. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2624>
- Nugraha, J. (2022). *Mengenal Tujuan Kurikulum Merdeka, Pahami bedanya dengan kurikulum sebelumnya.* Merdeka.Com. <https://www.merdeka.com/jateng/mengenal-tujuan-kurikulum-merdeka-dan-penjelasan-perlu-diketahui-kln.html>
- Nurasiah, I., Marini, A., Nafiah, M., & Rachmawati, N. (2022). Nilai Kearifan Lokal: Projek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3639–3648. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2727>
- Priyanti, N., Harahap, E., Triastutik, M., Sitinjak, M., Jannah, M., Kurniyanti, twi endah, Damcha, T. dwi angraini, Elminah, Sari, N., Aesti, S., & Narsih. (2020). Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka pada Guru Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi. *Almufi Jurnal Pengabdian Masyarakat (AJPKM)*, 2(2), 74–80.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurashiah, I. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- Rahayuningsih, F. (2022). Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *SOCIAL: Jurnal Inovasi*

- Pendidikan IPS*, 1(3), 177–187. <https://doi.org/10.51878/social.v1i3.925>
- Retnaningsih, L. E., & Khairiyah, U. (2022). Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Program Studi PGRA*, 8(1), 143–158.
- Rizki Septiana, A., & Hanafi, M. (2022). Pemantapan Kesiapan Guru dan Pelatihan Literasi Digital pada Implementasi Kurikulum Merdeka. *JOONG-KI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 380–385.
- Santoso, G., Damayanti, A., Murod, M., Susilahati, Imawati, S., Masduki, & Absari. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 84–90. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/127/35>
- Shaikha, putri ayu anisatus. (2022). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 86–93.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)
- Sulistiyati, D. M., Wahyaningsih, S., & Wijania, I. W. (2021). Projek Penguatan Profil Pancasila. In *Buku Panduan Guru Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* (pertama). Penerbit: Pusat kurikulum dan perbukuan.
- Suparman, T. (2020). *Kurikulum dan Pembelajaran* (Pertama). Penerbit: CV Sarnu Untung.
- Susanti, V., Ningsih, S., & Hidayat, Y. (2022). *diskursus PAUD & SD/MI di era*

kurikulum merdeka. penerbit: adab.

Sutadi, B. (2022). *Implementasi merdeka belajar di sekolah dasar* (Febriana (ed.)). penerbit: CV ananta vidya.

Sutaris, R. (2022). Feasibility Study of Independent Curriculum Implementation Radenrara. *Pinisi Discretion Review*, 2(2), 217–226.

Tohirin. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling* (Pertama). Penerbit : PT Raja Grafindo Persada.

Undang-undang sistem pendidikan nasional. (2003). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Bidang DIKBUD KBRI Tokyo*.

Wiguna, I. K. W., & Tristaningrat, M. A. N. (2022). Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i1.2296>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Observasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id. email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 2494/Un.03.1/TL.00.1/12/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

21 Desember 2022

Kepada

Yth. Kepala TK Muslimat NU Pronojiwo
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Siti Nurmaidah
NIM : 19160067
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2022/2023
Judul Proposal : **Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka**

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PIAUD
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1285/Un.03.1/TL.00.1/06/2023 12 Juni 2023
Perihal : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala TK Muslimat NU Pronojiwo Lumajang
di
Lumajang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Siti Nurmaidah
NIM : 19160067
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester Tahun Akademik: Genap – 2022/2023
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka Di Tk
Muslimat Nu Pronojiwo Lumajang (Studi
Kasus Penerapan Projek Penguatan Profil
Pelajar Pancasila)
Lama Penelitian : Juni 2023 sampai dengan September 2023 (3
bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dr. Muhammad Walid, MA
Wakil Dekan Bidang Akademik
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PIAUD
2. Arsip

Lampiran 3 Surat keterangan selesai penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NU KABUPATEN LUMAJANG
BINA BHAKTI WANITA PERWAKILAN LUMAJANG
TAMAN KANAK-KANAK MUSLIMAT NU PRONOJIWO
 Jl. Iskandar Muda (Belakang kantor Pos) Pronojiwo Lumajang (67374)

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR: 031.00.TKMNU.PK.0 / 1x / 2023.....

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala TK Muslimat NU Pronojiwo Lumajang, Menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Siti Nurmaidah

NIM : 19160067

Program Study : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Instansi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melakukan penelitian di TK Muslimat NU Pronojiwo Lumajang Mulai Tanggal 17 juli 2023
 sampai 07 Agustus 2023 dengan judul :

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI TK MUSLIMAT NU PRONOJIWO
 LUMAJANG (STUDI KASUS PENERAPAN PROJEK Penguatan PROFIL PELAJAR
 PANCASILA)**

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya



Lampiran 4 jurnal bimbingan skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 19160067
 Nama : SITI NURMAIDAH
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Dosen Pembimbing : Rikza Azharona Susanti, S.Pd., M.Pd
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA (STUDI KASUS) DI TK MUSLIMAT NU PRONOJIWO LUMAJANG

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	31 Januari 2023	Bimbingan Bab 1 dan kajian penelitian terdahulu	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	12 Februari 2023	Bimbingan Poin pembahasan Bab 2	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	8 Maret 2023	Bimbingan Bab 1-3 terkait tentang kerangka konseptual dan lampiran pra penelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	22 Mei 2023	bimbingan revisian setelah seminar proposal terkait dengan fokus penelitian antara P5 atau tetap Kurikulum merdeka	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	31 Mei 2023	Bimbingan Penambahan referensi dosen PIAUD, terkait kerangka konseptual di perjelas dibagian 6 dimensi P5	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	15 Juni 2023	bimbingan terkait dengan hasil penelitian wawancara, obserfasi dan dokumentasi dan pengkodegan	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	18 Juli 2023	Bimbingan terkait bab 4 hasil dan pembahasan	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	22 Agustus 2023	Bimbingan Bab 5 dan Bab 6	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	7 September 2023	Bimbingan Skripsi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	18 September 2023	Bimbingan Revisian	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	19 Oktober 2023	Bimbingan Revisian Skripsi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 19 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



Rikza Azharona Susanti, S.Pd., M.Pd

Lampiran 5 Pedoman wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

No	Tujuan penelitian	Indikator	Sumber	Pertanyaan utama
1	Mengetahui penerapan nilai projek penguatan profil pelajar pancasila di TK Muslimat NU Pronojiwo Lumajang?	Upaya guru untuk menerapkan nilai projek penguatan profil pelajar pancasila	Guru, kepala sekolah dan waka kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak kapan diterapkannya projek penguatan profil pelajar pancasila ? 2. Bagaimana proses penyusunan perencanaan profil pelajar pancasila? 3. Bagaimana proses menerapkan profil pelajar pancasila ketika memulai sampai sekarang? 4. Projek apa saja yang sudah diterapkan? 5. Apakah ke 6 dimensi profil pelajar pancasila itu diterapkan? Jika iya bagaimana penerapan kegiatan per dimensinya? 6. Apakah profil pelajaran pancasila penerapannya dikaitkan dengan tema atau tidak? Jika iya bagaimana penerapan nya dan apa saja kegiatannya? 7. Bagaimana dengan capaian pembelajaran profil pelajar pancasila? 8. Bagaimana kaitan projek ini dengan capaian pembelajaran profil pelajar pancasila 9. Apa saja manfaat atau hasil dari adanya projek penguatan profil pelajar pancasila? 10. Bagaimana cara mengevaluasi atau menilai projek penguatan profil pancasila pada sekolah ini?

PEDOMAN OBSERVASI

Aspek yang diamati	Tujuan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang kelas dan sarana belajar 2. Perlengkapan atau media yang mendukung kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila 3. Perencanaan penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila 4. Proses penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila 5. Cara mengevaluasi proyek penguatan profil pelajar pancasila 6. Hasil penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila 7. Kerjasama guru terkait proyek penguatan profil pelajar pancasila 	<p>Mengetahui penerapan nilai proyek penguatan profil pelajar pancasila di TK Muslimat NU Pronojiwo Lumajang?</p>

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Kurikulum yang diterapkan
2. Jadwal kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila
3. Buku pedoman penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila
4. Foto kegiatan perencanaan penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila
5. Foto kegiatan penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila
6. Media yang digunakan saat menerapkan proyek penguatan profil pelajar pancasila
7. Foto ruang atau sarpras proyek penguatan profil pelajar pancasila

CODING TRANSKIP WAWANCARA

No. Wawancara 01
 Informan FT.GR.
 Status Waka Kurikulum
 Tanggal/Waktu 24 Juli 2023/11.00 WIB - Selesai
 Fokus Kajian Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di TK Muslimat NU Pronojiwo.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan diterapkannya projek penguatan profil pelajar pancasila ?	Mulai disini e terpilih menjadi sekolah penggerak tahun 2020. Tiga tahun jalan
2.	Bagaimana proses penyusunan perencanaan profil pelajar pancasila?	Di Awal kami menyusun program p5 itu dimulai dari tahap permulaan dulu, tahap permulaan kita memilih tema dulu setelah itu kita, setelah di awal sudah selesai kita lanjut ke tahap pelaksanaan setelah tahap pelaksanaan kemudian tahap refleksi.
3.	Bagaimana proses menerapkan profil pelajar pancasila ketika memulai sampai sekarang?	Pastinya kalau kendala itu pasti ada ya apalagi di awal kita belum tau penerapan sebenarnya seperti apa. Ya itu tadi kan angkatan pertama itu masih belum ada yang lain-lain sekolah itu belum ada. Jadi di awal itu kita apa, kita terapkan p5 itu e, kita gebyarkan yang pertama itu p5 nya tentang pagar nusa yang pertama kemudian yang kedua itu projek sekolahku keren, sekolah ku keren itu untuk apa output nya untuk ke di gebyarkan itu masih belum ada begitu. Untuk yang sekarang kita mengambil tema aku sayang bumi untuk yang semester ini kita mengambil topik berkemah di hutan.
4.	Projek apa saja yang sudah diterapkan?	yang pertama itu p5 nya tentang pagar nusa yang pertama kemudian yang kedua itu projek sekolahku keren, sekolah ku keren itu untuk apa output nya untuk ke di gebyarkan itu masih belum ada begitu. Untuk yang sekarang kita mengambil tema aku cinta indonesia untuk yang semester ini kita mengambil topik budaya ku kebanggaan ku
5.	Apakah ke 6 dimensi profil pelajar pancasila itu diterapkan? Jika iya bagaimana penerapan	Untuk 6 dimensi itu harus ada tapi tidak harus semua ada bisa Cuma satu saja atau 2/3 kalo untuk yang kemarin itu kita menggunakan 4 dimensi.

	kegiatan per dimensinya?	
6.	Apakah profil pelajaran pancasila penerapannya dikaitkan dengan tema atau tidak? Jika iya bagaimana penerapannya dan apa saja kegiatannya?	Tema nya kita mengambil temanya apa? Misal Kalo yang pagar nusa itu kita mengambil nya tema kita semua bersaudara karena di situ mengambil tema itu karena di dalam projek itu ada kesinambungan antara satu anak dengan anak lainnya kemudian dari kita menerapkan dari budaya seni pagar nusa, budaya nu seni pagar nusa untuk diterapkan kepada anak
7.	Bagaimana dengan capaian pembelajaran profil pelajar pancasila?	Untuk capaian pembelajarannya, kami mengambil dari 6 dimensi itu, tapi dimensi apa yang di pake.
8.	Bagaimana kaitan projek ini dengan capaian pembelajaran profil pelajar pancasila	Kalo p5 sama CP itu di intra ya kami mengambilnya sesuai karakteristik sesuai kebutuhan visi misi sekolah sedangkan kalo P5 kan sudah disediakan oleh pemerintah.
9.	Apa saja manfaat atau hasil dari adanya projek penguatan profil pelajar pancasila	Kalo manfaat nya banyak misalkan kita menerapkan biar anak bisa mencapai tentang elemen yang digunakan dan diterapkan dalam P5 ITU, Misalkan elemen mandiri, jadi anak itu diharapkan setelah mengikuti projek P5 ini anak bisa mandiri. Seperti itu.
10.	Bagaimana cara mengevaluasi atau menilai projek penguatan profil pancasila pada sekolah ini?	Mengevaluasi sama kita menentukan diawal itu kita akan menentukan tema kalo tahap2, kemudian kita menentukan asesmen untuk mengevaluasi anak-anak. Jadi sama pada asesmen pembelajaran intra kita mencatat hasil kegiatan anak kemudian kita juga, jika perlu dan tu emang perlu kita rekam kegiatan anak untuk kita analisis nanti apakah anak ini sudah mencapai elemen yang diharapkan. Untuk media pendukung nya untuk yang pagar nusa itu aneka loss part, kemudian berbasis AITI kayak laptop dan sebagainya.

No. Wawancara	02
Informan	WN.GR.
Status	Guru Kelas
Tanggal/Waktu	31 Juni 2023/11.00 WIB - Selesai
Fokus Kajian	Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di TK Muslimat NU Pronojiwo.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan diterapkannya proyek penguatan profil pelajar pancasila ?	Untuk penerapan proyek ini sejak tahun 2022-2023 yang sudah kita lakukan. Sudah berjalan 2 tahun ini. Untuk pagar nusa sudah di gebyarkan lewat yang kemarin itu.
2	Bagaimana proses penyusunan perencanaan profil pelajar pancasila?	Penyusunan perencanaannya P5, yang kita lihat dari dimensinya kita ambil dimensi apa saja, dari awal kita menentukan dimensinya seandainya, dimensi moral dan budi pekerti dimensi kreatif, dimensi apa itu nalar kritis, di situ kita tentukan dulu baru kita jabarkan.
3	Bagaimana proses menerapkan profil pelajar pancasila ketika memulai sampai sekarang?	<p>a). Untuk penerapan p5 itu biasanya kita pertama kita membuat tahapan-tahapannya dulu, setelah membuat tahap-tahapan dulu kita kenalkan kepada anak seandainya kita akan maunya p5 itu dibuat seperti apa, intinya gitu. Kita musyawarahkan dulu dengan pihak sekolah, bu Sakinah terutama, nanti yang menentukan dan merumuskan kita semua dan ada dukungan dari bu Sakinah gitu. Dan kayaknya seperti kemarin proyek, pagar nusa dan ada proyek sekolahku keren.</p> <p>b). sekolahku keren kemarin kita mengamati lingkungan sekolah kita ini semuanya dari tahapan-tahapan itu setiap kelompok berbeda kelompok persiapan, kelompok A dan kelompok B. dari kelompok persiapan kita mengambil lingkungan sekolahku yang keren tapi kita ngambil tentang menggambar dan mewarnai. Untuk kelas A nya tentang sekolah penggerak mengambil montase, di kelas B nya mengambil diorama. Tahapan-tahapan pertama yang dilakukan oleh semua guru adalah mengamati semua lingkungan setelah mengamati semua lingkungan anak-anak diajak melihat video juga. Nah bagaimana tanya jawab tentang “bagaimana sekolah ku, disekitar kita ada apa saja? Di lingkungan sekolah kita ada apa saja. Jadi anak-anak lebih faham kemudian diajak mengamati</p>

		<p>langsung kemudian disuruh menggambarkan mengeluarkan ide nya sesuai imajinasi digambarkan, nanti dijadikan kelas persiapan kemarin dijadikan gambar, setelah gambarnya jalan, ini lingkungan sekolah ini, kelas". Ada yang membuat dari balok ada yang itu, ada yang membuat pohon di halaman bisa, nanti kita gabung gambarnya anak-anak itu jadi gambar sekolahku keren. Tahapan -tahapan permulaan, kemudian tahap mewarnai, pertama mengenalkan warna dasar dulu dan campurannya kemudian anak-anak di ajak mewarnai tapi secara berkelompok.</p>
4	Projek apa saja yang sudah diterapkan?	Program yang sudah diterapkan ada sekolahku keren dan pagar nusa.
5	Apakah ke 6 dimensi profil pelajar pancasila itu diterapkan? Jika iya bagaimana penerapan kegiatan per dimensinya?	Tidak, tidak harus semua diterapkan, kita ambil yang sesuai yang benar-bener mau mencakup di p5 tadi. dari awal kita menentukan dimensi nya seandainya, dimensi moral dan budi pekerti dimensi kreatif, dimensi apa itu nalar kritis, di situ kita tentukan dulu baru kita jabarkan. Tidak, tidak harus semua diterapkan, kita ambil yang sesuai yang benar-bener mau mencakup di p5 tadi
6	Apakah profil pelajaran pancasila penerapannya dikaitkan dengan tema atau tidak? Jika iya bagaimana penerapannya dan apa saja kegiatannya?	Yang intra itu kan juga ada projek nya setiap hari nya Ketika kita mengenalkan, saya tengkan dari intra dulu ya di intra itu kita biasanya ambil tema tentang kebutuhanku. Atau faktor kebutuhan ku. Di situ anak-anak di ajak melihat fidio, nah di situ anak -anak juga melakukan projek tapi di dalam intra. Kalo di proyek yang seperti pagar nusa. Manfaat nya kitab isa melatih anak kemandirian anak disiplin, trus ap aitu lebih tanggung jawab terus bisa bernalar kritis. Bisa menjaga diri sendiri dari projek p5 yang sudah kami lakukan yang kreatifnya masuk di sekolahku keren. Kalo bernalar kritis dan bertanggung jawab disiplin masuk di pagar nusa.
7	Bagaimana dengan capaian pembelajaran profil pelajar pancasila?	Kalo intra itu kita lihat dari CP kalo projek kita ambilnya dari dimensi, kalo intra kita ambil nya dari CP, CP nya ada 3. 6 yang tadi keagamaan dan budi pekerti jati diri, dan Steam.
8	Bagaimana cara mengevaluasi atau menilai projek penguatan profil pancasila pada	Kalo mengevaluasi proyek kita melihat kan melihat tahapan-tahapannya, dari situ tahapan itu sudah tercapai semua nya enggak, anak-anak sudah mengikuti semua nya enggak. Atau belum mengikuti, ada kan biasanya anak-anak yang

sekolah ini?	tidak mengikuti jadi kita mengevaluasi sesuai anak individu. Ya di video, sesuai foto kita, setiap anak kita pakai fidio terus evaluasi anak. Seandainya tahap-tahapan awal di ikuti berarti anak sudah mengikuti dengan bagus. Yang belum, sudah mulai mengikuti. Itu yang kita ambil.
--------------	---

No. Wawancara	03
Informan	SLS.GR.
Status	Guru Kelas
Tanggal/Waktu	07 Agustus 2023/11.00 WIB - Selesai
Fokus Kajian	Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di TK Muslimat NU Pronojiwo.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan diterapkannya proyek penguatan profil pelajar pancasila ?	Untuk p5 kita sudah melakukan tahun yang kemarin, tahun kemarin kita sudah lakukan. 2021-2022 sampai sekarang, sudah 2 tahun ini,
2	Bagaimana proses penyusunan perencanaan profil pelajar pancasila?	Kalau untuk proyek nya kita tetap mulai dari awal itu merancang, jadi kita tuh mau tema tahun ini kita mau membuat sebuah tema apa kita mengenalkan budaya Indonesia lingkungan ku berarti Indonesia ku kan. Jadi di situ di Indonesia ku ada apa, di lingkungan sekitar itu apa dari situ baru kita oh kita membuat proyek itu ya membuat proyek p5 itu tentang kesenian pagar nusa kita merancang apakah latar belakang nya kita melakukan apa, kita melakukan sebuah proyek pagar nusa terus habis itu kita merancang sebuah elemen nya, dimensi dimensi apa saja yang masuk seperti itu, tetap, tetap kita merancang sebuah rancangan di mana nanti di buat acuan kita untuk selanjutnya, nanti, misalkan kita melakukan pertemuan ini sampai 11 kali pertemuan 11 kali pertemuan itu ada apa saja di situ. Jadi tetap kita membuat rancangan mau dibawa kemana, mau seperti apa aktivitas yang diterapkan seperti itu.
3	Bagaimana proses menerapkan profil pelajar pancasila ketika memulai sampai sekarang?	ada proyek P5 di situ kita mengenal budaya habis itu kita mengenal lingkungan sekitar sekolah nah kemudian, nah ini dibuat sebuah hasil karya apa Namanya untuk kelas B diorama untuk yang kelas A itu sebuah karya montase untuk yang

	<p>kelas A yang paling kecil itu sebuah gambar tentang lingkungan sekitar. Habis itu kita elemen tentang kemandirian jadi gitu mbak, jadi disini tuh anak-anak itu asyik mengenal lingkungan apa saja yang ada dilingkungan mengenal tata tertib terus habis itu mengenal semua yang ada di lingkungan itu, kemudian mereka menggambar kan, jadi mereka menceritakan sebuah e gagasannya sendiri apa sih yang mau apa sih yang ada dilingkungan sekitar di sekolah kita tuh ada apa saja, misalkan oh di sekolah ku ada kantornya, ad aini nya, ada pohon nya, ada mainan, itu semua mereka menggambarkan dalam sebuah gambar. Habis itu anak menggambarkan gak cukup sehari jadi menggambarkan tuh sehari-hari. Oh hari ini saya mau menggambarkan sebuah Gedung nya dulu kelas nya, besok menggambar apa gitu. Nah itu, anak-anak disitu antusias banget ternyata anak-anak kan mampu dapat mengeluarkan ide dan gagasan nya baik ini nanti nya berupa sebuah lingkungan nya tuh gambar nya kecil-kecil yang jelas mereka sudah paham tentang apa sih manfaat di sekolah itu apa., buat apa, sekolah kita itu indah, itu semua yang kita buat p5 kemarin.</p> <p>Kalo untuk penerapannya kita memang menerapkannya untuk anak-anak yang jelas hasil yang kita dapat proses bukan hasilnya ya, tapi prosesnya yang kita lalui itu mengenai intinya proses nya itu benar-bener, oh ini memang bisa dilakukan oleh anak-anak itu alhamdulillah lancer ya. Untuk kerjasamanya anak-anak, anak sudah bisa bekerja sama mengenali lingkungan menuangkan ide dan gagasan nya itu memang ya gak harus kita 100 % ya, ya karena itu hasil dari anak-anak ya apa pun itu hasil dioramanya, apapun itu hasil gambar, apapun itu hasil apa montase nya itu semua tetap hasil nya anak. Meskipun wah hasil, nah kita kemaren gini, bu hasil nya kok kurang baik ya, kurang ngeh kalo ditampilkan di sebuah e kita expost keluar kayak nya tuh kurang bagus, tapi ya Kembali lagi proses awalnya tadi, proses awal nya tadi sudah luar biasa dan sudah bisa bertanggung jawab dan menyelesaikan meskipun hasil nya kurang baik ya di awal proses nya kita lihat awal proses nya sudah kita anggap lancer</p>
--	--

		sampai sekarang. Untuk tahun ini insya allah kita mau bikin sebuah tentang kebudayaan juga kebudayaan di lingkungan sekolah, lingkungan sekolah kita budaya nya apa? Nanti kita masih mau Menyusun untuk rancangan modul nya untuk projek selanjutnya.
4	Apakah ke 6 dimensi profil pelajar pancasila itu diterapkan? Jika iya bagaimana penerapan kegiatan per dimensinya?	Untuk 6 dimensi kita terapkan kalo dalam projek kita menggunakan tidak semua dimensi kita masukan tapi sebenarnya bis akita memasukkan, nah tetapi paling tidak yang lebih dominan di dimensi apa di dalam proyek tersebut, jadi kita menggunakan setiap projek itu menggunakan 4 minimal 4 dimensi kita terapkan, ada gotong royong mandiri, bernalar kritis kreatifitasnya muncul. Iya, kita tidak menerapkan semua dimensi tapi paling tidak kita menerapkan e minimal, e kita kemarin tuh kita menerapkan 4 dimensi jadi masing-masing projek itu juga dimensinya berbeda tidak harus dimensi itu-itu saja yang kita munculkan tapi sekiranya muncul di dimensi projek awal itu kita munculkan di projek selanjutnya, di sesuaikan dengan projek p5 nya kita apa.
5	Apakah profil pelajara pancasila penerapannya dikaitkan dengan tema atau tidak? Jika iya bagaimana penerapan nya dan apa saja kegiatannya?	Iya dikaitkan, karena projek p5 itu kan ada tema besar dari kemendikbud ada 4 tema besar nah kita menggunakan tema besar yang mana dari sekian dari keempat tema tersebut, jadi kemarin kita menggunakan tema Indonesia untuk kita pakai sama e kreativitas imajinasi ku kita pakai, kemaren itu kita pakai 2 tema untuk kedepan ini insya allah kita juga pake 2 tema seperti itu. Tema besar yang dari kemendikbud ristek itu. Nah, kalo Indonesia ku kan banyak-banyak sekali budaya jadi kita di Indonesia ku ada apa saja. Ada budaya, dan adat istiadat, jadi budaya yang ada di Indonesia ya dan ada di lingkungan terdekat anak itu adalah kita di lingkungan nahdlatul ulama' otomatis kita melakukan kita mau memunculkan sebuah terobosan bahwa anak itu mampu mengenal tentang budaya yang ada di nahdlatul ulama nya, budaya indonesia. Kan nahdlatul ulama ada di luar negeri juga ada tapi di indonesia kan lebih kental nya indonesia karena kan berdirinya ada di Indonesia dan juga didirikan di Indonesia. Itulah yang kita di awalnya pun kita menunjukkan bahwa perjuangan itu dari perjuangan Indonesia ada campur tangan dari para kiai dan ulama. Jadi

		perjuangan negara Indonesia ada campur tangan dari para kyai dan para nahdlatul ulama. Itu yang kita munculkan di awal, di awal kan kita menceritakan sebuah sejarahnya terlebih dahulu, dimana anak-anak melihat video-video. Kita tetap ambil tema dari tema besar, untuk proyek p5 itu semua ada sejarahnya dan apa tuntutan nya
6	Bagaimana dengan capaian pembelajaran profil pelajar pancasila?	Cp kalo di proyek p5 itu lelemne profil pelajar Pancasila nya, jadi p5 itu yang dibuat cp nya itu untuk proyek nya. Kalo Cp di intra itu kan kita menggunakan cp terlebih dahulu baru kita gunakan ke ATP baru kita kembangkan ke Tujuan pembelajaran nya akan seperti itu. Jadi kalo proyek kita langsung ambil dimensi apa yang kita ambil. Terus di situ ada beberapa indikator dimensi disitu ada sudah ada acuannya sesuai dengan acuannya kemendikbud ristek
7	Apa saja manfaat atau hasil dari adanya proyek penguatan profil pelajar pancasila	Manfaat: manfaat nya yang pertama kemarin tentang e proyek p5 itu ya kebersamaan terus tentang kecintaan budaya, budaya yang ada di lingkungan budaya lokal yang ada di lingkungan seperti itu, terus dia mampu belajar kedisiplinan intinya mendisiplinkan diri seperti itu.
8	Bagaimana cara mengevaluasi atau menilai proyek penguatan profil pancasila pada sekolah ini?	Untuk proyek nya untuk evaluasinya kan asesmen nya kan kita gunakan, kan sudah ada apay a sudah ada rancangannya di awal otomatis kan asesmennya juga dimunculkan misalkan rancangan awal kit aini, asesmen yang muncul itu apa. Jadi di awal sudah ada rancangan otomatis rancangan itu muncul dengan asesmennya. Asesmennya apa, trus hasil fotonya karena untuk proyek munculkan anekdot. Untuk kita lihat keseharian nya nak-anak yang sudah melakukan proyek tersebut Di Video bisa, seperti itu

No. Wawancara	04	
Informan	KS.Skn	
Status	Kepala Sekolah & Asesor	
Tanggal/Waktu	17 Juli 2023/08.00 WIB - Selesai	
Fokus Kajian	Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di TK Muslimat NU Pronojiwo.	
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan diterapkannya proyek penguatan profil pelajar pancasila ?	<p>Semenjak menjadi sekolah penggerak angkatan pertama, berarti ini sudah berjalan tiga tahun 2020 kita kan sudah masuk di sekolah penggerak tahap pertama</p> <p>Ya itu, P5 kan merupakan rangkaian dari kurikulum merdeka jadi ya diterapkan saat itu juga diterapkan bebarengan dengan implementasi kurikulum merdeka.</p> <p>Iya, kita memang untuk p5 itukan batas maksimal kan 2 berarti kita sudah 2x, 2 tahun ajaran, untuk sekarang kita juga ambil 2</p>
2	Bagaimana proses penyusunan perencanaan profil pelajar pancasila?	<p>Nah penerapan nya seperti apa? Jadi disitu bagaimana memuat semua dimensi, ya dimensi p5 itu ya jadi kayak kebhinekaan, mandiri, ya, kritis, berkolaborasi itu semua memenuhi dimensi,</p>
3	Bagaimana proses menerapkan profil pelajar pancasila ketika memulai sampai sekarang?	<p>dan disitu bagaimana cara mengajarnya nah mulai dikenalkan mulai dari gerakan-gerakannya di hari pertama, hari kedua itu anak di ajari gerakan-gerakan dasar setelah itu anak juga di dalam kelas juga kreatifitas nya di ajari apa sajakah atribut-atribut yang digunakan di di untuk seragam pagar nusa itu, disitu anak-anak sambil menonton video , nah anak-anak yang berkreasi sendiri dari bikin udeng nya, atribut untuk yang apa itu semacam kayak bad-bad nya kayak ikat pinggang nya disitu juga saya memasukan e udeng sama bad itu udeng sama tali pinggang itu mulai dari batik, saya bikin dari batik karena disini ada satu budaya, satu keunggulan di pronojiwo ada batik sekar sriti jadi anak-anak pun juga disitu kreatifitasnya membatik gitu, sampe tahap selanjutnya anak-anak itu mengerti tentang gerakan-gerakan yang sudah cukup untuk sesuai dengan usia PAUD</p>

		<p>itu.</p> <p>Pada proyek P5 itu kita ada 16 pertemuan bagaimana teknis nya, apakah setiap hari atau setiap minggu itu saya buat fleksibel kalau semisal itu di dalam perencanaannya itu setiap minggu setiap hari kamis tapi ternyata anak ini untuk selanjutnya harus disegerakan misalnya hari kamis anak-anak ternyata membatik gitu ya membatik dengan teknik cap disitu anak-aak masih bisa mengecap besoknya anak-anak memberi warna berarti besok nya hari jumatnya dilanjutkan nah seperti itu. Jadi mengkondisikan, kita di perencanaan nya setiap minggu tetapi untuk pelaksanaannya mengkondisikan jadi mengkondisikan dalam artian e... kalo sekiranya segera untuk dilanjutkan dilanjutkan besoknya terus bagaimana terkait..jadi kita roling ge... hari jumat kita taro di hari kamis yang akan datang. Itu untuk yang yang pagar nusa.</p>
4	<p>Proyek apa saja yang sudah diterapkan?</p>	<p>Kita penerapannya ada dua teknik, yang terpenting kita disini ada target nya dengan p5 ini sesuai dengan tahapan-tahapannya misal ambil salah satu contoh kayak pagar nusa, pencak silat pagar nusa.</p> <p>Untuk yang mengenali sekolah lingkungan sekolah sekolahku keren itu dibuat setiap hari jadi kita selama 2 minggu kita itu e menerapkan p5 sampai menghasilkan sebuah produk , ternyata memang kita enak setiap hari.</p> <p>Tahun ajaran ini, ya ada tahun ajaran ini kita disini mengenalkan tentang kebudayaan menjadi kebudayaan, jadi temanya e budaya ku kebanggan ku, jadi mulai dari kita me karena p5 itu mendapatkan apresiasi dan dianggap itu sebuah program unggulan dan banyak refleksi dari pemangku kepentingan dari dinas-dinas terkait yang kemarin itu kita perform kan ternyata banyak apresiasi yang baik maka disitu kami tambahkan lagi formasinya. Nah jadi budayaku kebanggaanku it disini nanti ada p5 nanti perform nya kita display nya atau sikapnya itu ya, kita itu yang dipentaskan itu nanti e pagar nusa ditambahkan terus disini itu ada apa e rebana ya. Terus bersyair ya. Itu jadi kita di budayaku kebanggaanku itu nanti kita terkait dengan kebudayaan yang ada di lingkungan nahdliyin itu nah kita terapkan di TK, ITU budayaku kebanggaanku ya. Terus yang kedua</p>

		itu fan camp berkemah. Jadi disitu itu kita karena disini ada program pramuka prasiaga kami akan mengambil disitu bagaimana sih fan camp berkemah dengan anak kita packaging menjadi sebuah P5.
--	--	---

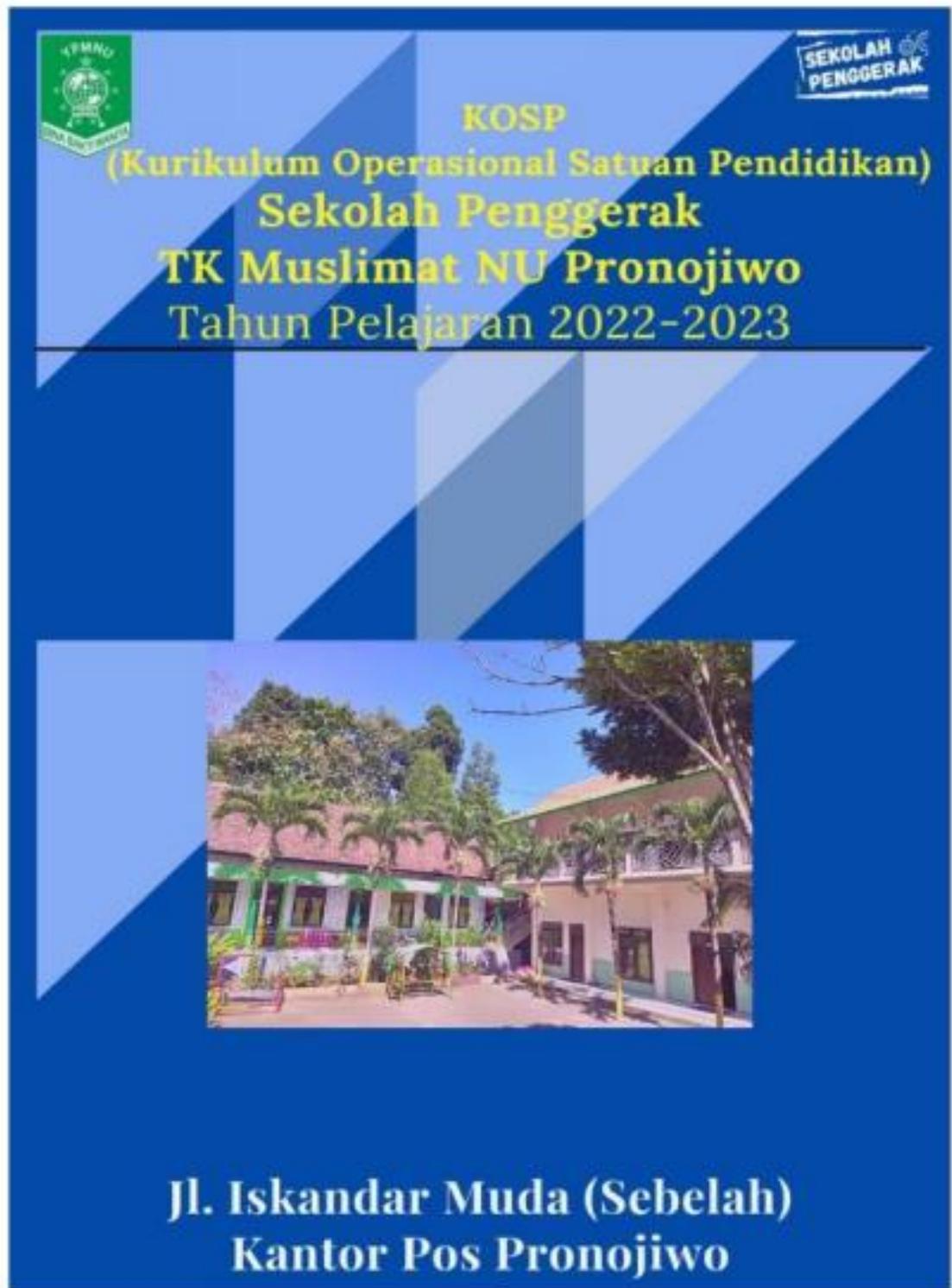
Lampiran 9 data hasil observasi

DATA HASIL OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak Ada	Ket
1	Ruang kelas dan sarana belajar	✓		ruang kelas dan sarana belajar layak untuk di gunakan dalam proyek
2	Perlengkapan atau media yang mendukung kegiatan proyek	✓		Perlengkapan yang ada mendukung kegiatan proyek
3	Perencanaan penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila	✓		Terlaksana
4	Proses penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila	✓		Terlaksana setiap hari kamis untuk proyek pagar nusa
5	Cara mengevaluasi proyek penguatan profil pelajar pancasila	✓		Cara mengevaluasi proyek dengan cara asesmen, dokumentasi dan catatan anekdot
6	Hasil penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila	✓		Hasil penerapan proyek di gebyarkan atau di performakan pada acara besar, seperti hari santri, gebyar sholawat DLL
7	Kerjasama guru terkait	✓		Guru, kepala sekolah dan

	projek penguatan profil pelajar pancasila			pihak pemangku kepentingan saling bekerja sama atas terselenggaranya projek p5
--	--	--	--	---

KOSP TK Muslimat NU Pronojiwo



Jadwal Kegiatan Projek

1. **Pengorganisasian Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Pembelajaran	Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Alokasi Waktu
Semester I Tema : Kita Semua Bersaudara Topik : Festival Kesenian Pagar Nusa	1. Beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa 2. Berkebhinekaan Global 3. Gotong Royong 4. Mandiri	12 x pertemuan (1 x 1 Minggu) Setiap hari kamis
Semester II Tema : Imajinasi dan Kreatifitasku Topik : Ekspo dalam rangka Open House	1. Kreatif 2. Gotong Royong 3. Mandiri	14 x pertemuan

Topik pembelajaran yang tertulis pada tabel diatas masih dapat disesuaikan dengan minat anak yang muncul dan mempertimbangkan hasil evaluasi pembelajaran. Tujuan Pembelajaran masih dapat disesuaikan dengan minat anak yang muncul dan mempertimbangkan hasil evaluasi pembelajaran dan durasi pelaksanaan setiap topik pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan anak.



Pendahuluan

Ikatan Pencak silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa adalah organisasi beladiri yang didirikan oleh kyai – kyai NU yang di Ketuai oleh KH. Abdullah Maksum Jauhari yang sekaligus sebagai ketua pertama dalam ikatan seni bela diri pagar Nusa. Seni bela diri pagar Nusa di bentuk pada 3 Januari 1986 di Pondok Pesantren Lirboyo, Kediri, Jawa Timur. NU mengesahkan pendirian dan kepengurusannya melalui Surat Keputusan tertanggal 9 Dzulhijjah 1406/16 Juli 1986. Lahirnya Pagar Nusa berawal dari perhatian dan keprihatinan para kiai NU terhadap surutnya ilmu bela diri pencak silat di pesantren. Padahal, pada awalnya pencak silat merupakan kebanggaan yang menyatu dengan kehidupan dan kegiatan pesantren.

Pagar Nusa sendiri merupakan akronim dari kata Pagar NU dan Bangsa. Kini pagar Nusa memiliki cabang hamper di seluruh Indonesia. Setiap cabang memiliki kekhasan sendiri – sendiri karena aliran silat mereka yang berbeda – beda dipelihara dan dirayakan. Yang menyatukan mereka adalah sama – sama berakidah islam ahlus sunah wal jamaah, setia membela NKRI, dan sama – sama melestarikan budaya pencak silat.

Di PAUD terdapat fase awal yang disebut fase yang disebut fase Pondasi (TK B). fase Pondasi ini mencakup capaian perkembangan yang diharapkan dikuasai oleh anak jenjang PAUD hingga SD kelas awal sehingga terlihat adanya transisi kemampuan dari PAUD ke SD termasuk di dalamnya kesiapan bersaudara.

Kearifan local merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari rutinitas dan kehidupan dalam bermasyarakat pada umumnya. Hal ini juga yang mendasari lembaga Sekolah Penggerak TK Muslimat NU Pronojiwo memilih melestarikan budaya melalui kegiatan berbasis Projek.

Kesenian pagar Nusa adalah kesenian bela diri yang berada di bawah naungan NU ini, memiliki lambang segi lima yang berwarna dasar hijau dengan bola dunia di dalamnya. Di depannya terdapat pita bertuliskan “Laa ghaliba illa billah” yang artinya “tiada yang menang kecuali mendapat pertolongan dari Allah”. Adapun Seragam Atlet: baju dan celana berwarna hitam dengan badge IPSI di dada sebelah kanan dan badge Pagar Nusa di dada sebelah kiri dilengkapi sabuk kebesaran warna hijau yang diikatkan dengan simpul hidup di sebelah kanan.

Tujuan, Alur dan Target Pencapaian Projek

Projek "kearifan dan budaya kesenian pagar Nusa" ini di susun dengan tujuan membentuk profil pelajar pancasila yang mencintai dan melestarikan budaya daerah dengan ikut serta dalam kegiatan projek pagar Nusa. Melalui pemahaman nilai kearifan lokal dalam seni bela diri pagar Nusa sudah menunjukkan perilaku baik yang mencerminkan Akhlaq Mulia. Dalam projek ini kami mulai dengan mengajak anak untuk menyimak video tentang penampilan seni bela diri pagar Nusa dalam kegiatan Akhirussanah di lembaga kami dan menyimak video gerakan - gerakan pagar Nusa via YouTube yang di ikuti oleh anak didik. Yang di lanjutkan dengan kegiatan diskusi dan tanya jawab terhadap pengalaman yang di rasakan dan yang di ketahui dari kegiatan bela diri Pagar Nusa. Kemudian anak di ajak untuk mengenal tentang sejarah, latar belakang, atribut dan seragam pagar Nusa yang biasa di kenakan saat melakukan kegiatan seni bela diri pagar Nusa, setelah itu anak di ajak memahami tujuan di kenalkann

ya pagar Nusa sejak dini, selanjutnya di ajak menunjukkan kemampuan dasar berfikir kritis, kreatif, kolaboratif dan memecahkan masalah melalui kegiatan membuat pola sketsa motif batik dan menjumpit, setelah itu anak berkunjung ke tempat pembuatan batik (rumah batik) untuk mengenalkan berbagai macam peralatan dan fungsi dari peralatan membatik, setelah memahami anak di ajak untuk mengembangkan kreatifitasnya melalui kegiatan membatik dengan teknik batik cap dan menjumpit, setelah itu anak di ajak mengenal gerakan - gerakan seni bela diri mulai dari salam pembuka sampai gerakan penutup. Dalam prosesnya, mereka juga diajak untuk mengembangkan kemandirian diri, memahami kebudayaannya dan berkolaborasi.

Selanjutnya masuk ke dalam aksi nyata, dalam tahap ini anak didik akan berkolaborasi dengan guru, teman, orang tua serta orang lain untuk ikut serta dalam kegiatan kirab Maulid yang akan di selenggarakan pada awal bulan Oktober 2022 . Dan di akhir proyek semua warga sekolah termasuk anak didik akan melakukan kegiatan refleksi diri baik secara mandiri maupun berkelompok terkait pemahaman dari proyek kearifan dan seni pagar Nusa tersebut.

Dalam proyek ini di harapkan anak didik dapat mengembangkan beberapa elemen dimensi dari Profil Pelajar Pancasila yakni **Mandiri,berkebhinekaan global**, serta dua elemen dimensi lain yang terkait.

Hal yang perlu di perhatikan sebelum memulai proyek :

1. Komitmen lembaga sekolah untuk konsisten dalam mengembangkan dan melestarikan kearifan lokal dan seni pagar Nusa dengan melakukan senam pagar nusa
2. Menjalin kolaborasi dan kerjasama yang baik dengan tokoh atau narasumber yang memahami terkait kearifan dan seni pagar Nusa.
3. Mendukung dan melakukan latihan secara berkala untuk mengasah kemampuan seni bela diri seluruh warga sekolah
4. Lembaga sekolah menyiapkan segala fasilitas yang di perlukan untuk mengembangkan seni budaya Pagar Nusa.

Tahapan dalam proyek “Kesenian Pagar Nusa”

Tahap pengenalan : Melihat video dan bercerita tentang sejarah Pagar Nusa			
1. Cerita tentang sejarah Pagar Nusa dan melihat video	2. Mengenalkan baju seragam dan atribut serta kreatifitasnya		
Tahap Aksi : Pengenala Gerakan salam dan Pengenalan gerakan dasar			
3. Pengenalan gerakan salam (IPSI dan Pagar Nusa)	4. Pengenalan gerakan dasar 1	5. Pengenalan gerakan dasar 2	6. Pengenalan gerakan dasar 3
7. Pengenalan gerakan dasar 4	8. Pengenalan gerakan dasar 5	9. Pengenalan gerakan dasar 6	10. Pengenalan gerakan dasar 7-8
Tahap Aksi : berkolaborasi untuk menciptakan atribut yang akan digunakan			

11. Membuat atribut <i>udeng</i> dan <i>jarik</i> Berkunjung ke rumah batik sekar sriti			
Tahap Refleksi dan Tindak Lanjut : melakukan refleksi dan memikirkan tindak lanjut atas proyek yang sudah dilakukan			
12. Refleksi dan tindak lanjut			

Dimensi, Elemen dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Sub elemen Profil Pelajar Pancasila	Target capaian Akhir Fase Pondasi	Aktifitas terkait
Beriman dan Bertakwa Terhadap Tuhan yang maha Esa dan Berakhlak Mulia	Akhlaq Beragama	Pemahaman Agama / kepercayaan	Mengenal symbol – simbol dan ekspresi keagamaan yang Kongkrit (mengenal simbol pagarh nusa)	1,2
	Akhlaq Pribadi	Merawat diri secara fisik mental dan spiritual	Membiasakan diri untuk membersihkan,merawat tubuh, serta menjaga kesehatan dan keselamatan atau keamanan diri dalam semua aktifitas kesehariannya	3-10
	Akhlaq Kepada Manusia	Berempati kepada orang lain	Mengenal emosi,minat,dan kebutuhan orang-orang terdekat dan membiasakan merespon secara positif	1-10
	Akhlaq Bernegara	Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warganegara indonesia	Mengenal hak dan Tanggung Jawabnya di rumah serta disekolah serta kaitannya dengan keimamnan terhadap tuhan yang maha esa	1-10
Berkebhinekaan Global	Mengenal dan menghargai	Mengeksplorasi dan membandingkan	Mengenal identitas orang lain dan kebiasaan-	1-11

	budaya	pengetahuan budaya,kepercayaa serta praktiknya	kebiasaannya	
Gotong Royong	Kolaborasi	Kerjasama	Terbiasa berkerjasama dalam melakukan kegiatan dengan kelompok (melibatkan 2atau lebih orang)	1-11
		Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	Menyimak informasi sederhana dan mengungkapkan dalam bahasa lisan	1,2 dan 12
		Koordinasi sosial	Melakukan aktifitas bermain sesuai dengan kesepakatan bersama dan saling mengingatkan adanya kesepakatan tersebut	11
	Kepedulian	Persepsi sosial	Mengenal berbagai reaksi orang lain di lingkungan sekitar	12
Mandiri	Elemen pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengenal kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	Mengenal kemampuan dan minat atau kesukaan diri serta menerima keberadaan dan keunikan diri sendiri	1-12

**AKTIVITAS 1
SEJARAH PAGAR NUSA**

Jenis Kegiatan : Tatap Muka
Waktu : 210 Menit
Bahan : Vidio
Peran guru : Fasilitator

Persiapan :

- 1) Guru menyiapkan video <https://youtu.be/RDnxvY6q4bs>

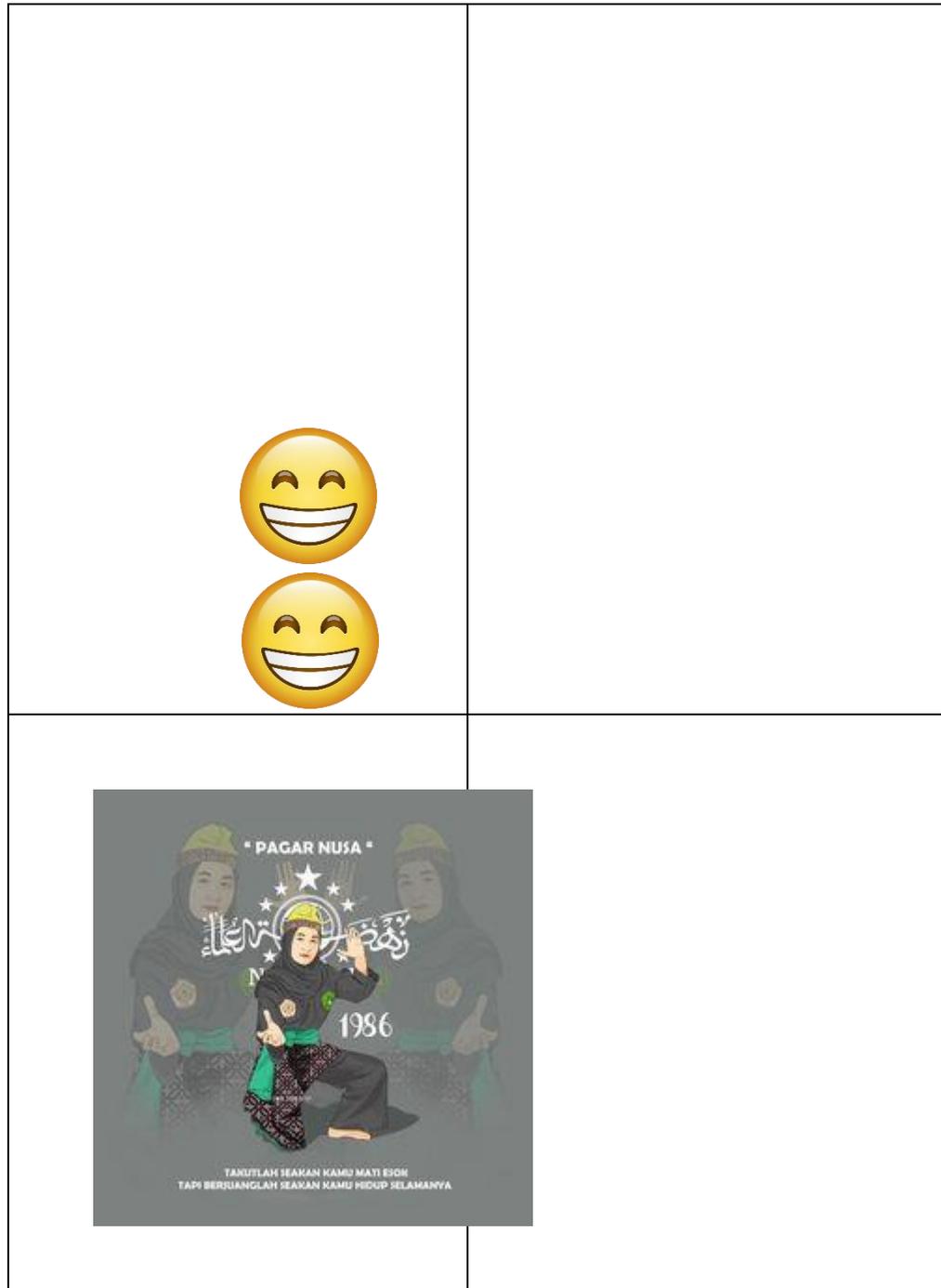
Pelaksanaan :

- 1) Guru memulai projek dengan menyajikan video sejarah pagar Nusa beberapa pertanyaan pemantik seperti berikut :
 - a. apa itu pagar nusa ?
 - b. dimana kita bias melihat pagar nusa?
 - c. siapa yang menciptakan pagar nusa?
 - b. apa baju yang di pakai saat pagar nusa?
 - d. Siapa yang bias menirukan gerakan pagar nusa?
- 2) Dari hasil diskusi, guru mengajak anak untuk mendiskusikan siapa yang berminat untuk mengikuti gerakan pagar nusa.
- 3) Guru mengajak anak untuk menempelkan stiker bagi yang minat untuk menirukan gerakan

Perlu diperhatikan : peserta didik perlu menempelkan stiker sejajar agar terlihat perbedaan jumlah pada anak yang berminat mengikuti pagar nusa

Grafik Gambar

Berdasarkan minta mengikuti pagar nusa



AKTIVITAS 2
Mengenal baju dan atribut pagar Nusa

Jenis Kegiatan	: Tatap Muka
Waktu	: 210 Menit
Bahan	: Vidio, Power point
Peran guru	: Fasilitator

Persiapan :

- 1) Guru menyiapkan Power Point

Pelaksanaan :

- 1) Guru memulai projek dengan menyajikan Power Point berisi tentang berbagai baju pagar nusa
beberapa pertanyaan pemantik seperti berikut :
 - a. Baju apa yang di kenakan saat pagar nusa ?
 - b. apa saja atribut yang di gunakan?
 - c. siapa yang membuat baju pagar nusa?
 - b. bagaimana bentuk baju pagar nusa?
 - d. bagaimana cara membuat atribut pagar nusa yang kalian ketahui?
- 2) Dari hasil diskusi, guru mengajak anak untuk membuat pola baju pagar nusa, gambar logo dalam baju pagar nusa, dan atribut pagar nusa.
- 3) Mencoba memakai berbagai atribut pagar Nusa
- 4) Mencoba memakai baju pagar nusa

AKTIVITAS 3

Mengenal dan Menirukan Gerakan Salam IPSI dan Salam Pagar Nusa

Jenis Kegiatan : Tatap Muka
Waktu : 210 Menit
Bahan : Siswa
Peran guru : Fasilitator

Persiapan :

- 1) Guru menjadi Contoh Gerakan

Pelaksanaan :

- 1) Guru memulai projek dengan mengenalkan gerakan salam IPSI dan Slam Pagar Nusa, dilanjutkan siswa menirukan bersama Gerakan



Salam Pagar Nusa



Lampiran 10



AKTIVITAS 4
Mengenal dan Menirukan
Gerakan Dasar 1

Jenis Kegiatan : Tatap Muka
Waktu : 210 Menit
Bahan : Siswa
Peran guru : Fasilitator

Persiapan :

- 1) Guru menjadi Contoh Gerakan

Pelaksanaan :

- 1) Guru memulai projek dengan mengenalkan gerakan Dasar 1, dilanjutkan siswa menirukan bersama Gerakan



AKTIVITAS 5
Mengenal dan Menirukan Gerakan Dasar 2

Jenis Kegiatan : Tatap Muka

Waktu : 210 Menit

Bahan : Siswa

Peran guru : Fasilitator

Persiapan :

- 1) Guru menjadi Contoh Gerakan

Pelaksanaan :

- 1) Guru memulai projek dengan mengenalkan gerakan Dasar 2, dilanjutkan siswa menirukan bersama Gerakan



AKTIVITAS 6
Mengenal dan Menirukan Gerakan Dasar 3

Jenis Kegiatan : Tatap Muka
Waktu : 210 Menit
Bahan : Siswa
Peran guru : Fasilitator
Persiapan :

1) Guru menjadi Contoh Gerakan

Pelaksanaan :

1) Guru memulai projek dengan mengenalkan gerakan Dasar 3, dilanjutkan siswa menirukan bersama Gerakan



AKTIVITAS 7
Mengenal dan Menirukan Gerakan Dasar 4

Jenis Kegiatan : Tatap Muka
Waktu : 210 Menit
Bahan : Siswa
Peran guru : Fasilitator
Persiapan :

1) Guru menjadi Contoh Gerakan

Pelaksanaan :

1) Guru memulai projek dengan mengenalkan gerakan Dasar 4, dilanjutkan siswa menirukan bersama Gerakan



AKTIVITAS 8
Mengenal dan Menirukan Gerakan Dasar 5

Jenis Kegiatan : Tatap Muka
Waktu : 210 Menit
Bahan : Siswa
Peran guru : Fasilitator

Persiapan :

- 1) Guru menjadi Contoh Gerakan

Pelaksanaan :

- 1) Guru memulai projek dengan mengenalkan gerakan Dasar 5, dilanjutkan siswa menirukan bersama Gerakan



AKTIVITAS 9

Mengenal dan Menirukan Gerakan Dasar 6

Jenis Kegiatan : Tatap Muka

Waktu : 210 Menit

Bahan : Siswa

Peran guru : Fasilitator

Persiapan :

1) Guru menjadi Contoh Gerakan

Pelaksanaan :

1) Guru memulai projek dengan mengenalkan gerakan Dasar 6, dilanjutkan siswa menirukan bersama Gerakan



AKTIVITAS 10

Mengenal dan Menirukan Gerakan Dasar 7-8

Jenis Kegiatan : Tatap Muka

Waktu : 210 Menit

Bahan : Siswa

Peran guru : Fasilitator

Persiapan :

1) Guru menjadi Contoh Gerakan

Pelaksanaan :

1) Guru memulai proyek dengan mengenalkan gerakan Dasar 7-8, dilanjutkan siswa menirukan bersama Gerakan



Gerakan Dasar 8



AKTIVITAS 11

Membuat Udeng dengan Teknik Membuat Batik CAP

Jenis Kegiatan : Tatap Muka
 Waktu : 210 Menit
 Bahan : Siswa
 Peran guru : Fasilitator
Persiapan :

1) Guru dan Tim Rumah Batik Sekar Sriti menyiapkan Tempat, Bahan untuk membuat Batik cap

Pelaksanaan :

- 1) Guru memulai projek mengenalkan berbagai macam bahan dan untuk membuat batik Cap
- 2) Guru menggali Informasi tentang Pengalaman yang pernah di ketahui tentang Batik
- 3) Tim Sekar Sriti memberikan Contoh dan cara membuat Batik Cap yang baik dan benar
- 4) Siswa di pandu dan di damping Tim Batik Sekar Sriti membuat pola Cap Batik
- 5) Siswa di lanjutkan mencolet warna hasil membuat Pola cap,



AKTIVITAS 12

Refleksi dan Tindak Lanjut

Jenis Kegiatan : Tatap Muka
Waktu : 210 Menit
Bahan : Siswa
Peran guru : Fasilitator
Kegiatan Akhir :

Refleksi :

Dari hasil aktifitas 1- 11 semua siswa mengikuti dengan yang antusias dan tertib serta mampu mengikuti tahapan-tahapan yang diajarkan. Mulai dari salam pembuka sampai gerakan dasar akhir. Adapun gerakan – gerakan dasar yang diajarkan sudah sesuai dengan tahapan yang tercantum dan sudah direncanakan.

Tindak Lanjut :

1. dari Hasil Dari Projek akan di festifalkan pada Hari Santri Tanggal 22 Oktober 2022, dimana semua siswa menunjukkan Perfome bersama-sama dalam Pawai Hari Santri.
2. Diharapkan siswa dapat meneruskan Budaya NU Pagar Nusa, serta mengenal Budaya –Budaya NU Lainnya.
3. Diharapkan siswa dapat mengenal gerakan dasar beladiri pagar nusa sebagai bentuk rasa bangga dan cinta terhadap kelestarian budaya local yang ada di sekitar masyarakat Pronojiwo.

"PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA"

NAMA : Haidar

Kelompok : Al Huda

PROJEK "Sekolahku Keren"

Semester ini ananda Haidar mengikuti aktifitas Projek "Sekolahku Keren" bertujuan membentuk profil pelajar pancasila yang bangga atas lingkungan sekolah, dalam projek ini diharapkan anak didik dapat mengembangkan beberapa elemen dimensi dari Profil Pelajar Pancasila yakni Bernalar Kritis, Kreatif dan Bertakwa Terhadap Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlaq Mulia, serta Gotong Royong.

Ananda Haidar menunjukkan ketertarikan dan antusias saat melakukan tahapan-tahapan dalam project, yang dimulai dari menyimak video tentang lingkungan sekolah, mengamati lingkungan sekolah, bekerjasama membuat sketsa gambar lingkungan sekolah, mengkomunikasikan ide dan gagasannya dengan anggota satu kelompok, mulai mengumpulkan benda-benda yang bisa dimanfaatkan sebagai media, melakukan manipulasi bentuk dengan menggambar/menjiplak, menggunting, merangkai, merekatkan dan mewarnai bagian-bagian bentuk menjadi bangun ruang, sehingga seperti bentuk aslinya.

Ananda Haidar dapat menunjukkan sikap perilaku cukup baik. ia juga mampu menuangkan ide gagasannya memanfaatkan berbagai media yang sudah disediakan, saling mengkomunikasikan dan menjalin kerjasama yang baik serta mampu mengkolaborasikan hasil kreasi antar sesama anggota kelompok.

Berikut kami sertakan link youtube untuk menyimak aktifitas ananda selama kegiatan projek.
<https://youtube.com/shorts/co6hLesVpxs?feature=share>



Wali kelas

Fitahul Jannah, S.Pd

Foto Kegiatan Perencanaan



Foto Pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada Satuan PAUD Kecamatan Pronojiwo



Struktur Organisasi Sekolah

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH PENGGERAK TK MUSLIMAT NU PRONOJIWO

Lampiran 10 surat keterangan bebas plagiarisme

Surat keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Melly Elvira, M.Pd
NIP : 199010192019032012
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : SITI NURMAIDAH
NIM : 19160067
Konsentrasi : Lingkungan Belajar dan Kurikulum
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI TK MUSLIMAT NU PRONOJIWO LUMAJANG (STUDI KASUS PENERAPAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA)

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
10%	2%	3%	6%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 11 September 2023

UP2M



Melly Elvira, M.Pd

Lampiran 11 biodata mahasiswa

BIODATA MAHASISWA

Nama : Siti Nurmaidah
 NIM : 19160067
 Tempat Tanggal Lahir : Lumajang, 25 Agustus 2000
 Fak./Jur./Prog.studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Islam
 Anak Usia Dini
 Tahun Masuk : 2019
 Alamat Rumah : Dusun Summersari, RT 09 RW 04 Desa Supiturang
 Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang
 Provinsi Jawa Timur
 No.Telp Rumah/HP : 085748273873
 Alamat Email : sitinurmaidah08@gmail.com
 Riwayat Pendidikan : 1. TK Muslimat NU Supiturang
 2. MI Miftahul Ulum Supiturang
 3. MTS Miftahul Ulum Jatiroto
 4. MA Miftahul Ulum Jatiroto
 5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 21 November 2023

Siti Nurmaidah
 NIM. 19160067